BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TERAPI WUDLU UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK JALANAN DI UPTD KAMPUNG ANAK NEGERI KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)

Oleh :

AR. BYANFIKAS MUSITA

B03215006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

2019

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AR. Byanfikas Musita

Nim : B03215006

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat :Dsn.Sekaning Desa Sekardadi Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain.
3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 01 Agustus 2019

Yang Menyatakan.

METERAI TEMPEL A8C32AFF898829484 6000 ENAM RIBU RUPIAH

s Musita

Nim: B03215006

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AR. BYANFIKAS MUSITA

Nim : B03215006

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul :BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TERAPI WUDLU UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK JALANAN DI UPTD KAMPUNG ANAK NEGERI KOTA SURABAYA.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 28 Mei 2019

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Ragwan Albaar, M.Fil,I

NIP 196303031992032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh AR. Byanfikas Musita ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 01 Agustus 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP.196307251991031003

Penguji I

Dra. Hj. Ragwan Albaar, M.Fil.I
NIP.196303031992032002

Penguji II

Dra. Faizah Noer Laela, M.Si
NIP.196012111992032001

Penguji III

Dr. Rudy Al Hana, M.Ag
NIP. 196803091991031001

Penguji IV

Yusria Ningsih S.Ag.M.Kes
NIP. 197605182007012022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail. perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AR. BYANFIKAS MUSITA.
NIM : B03215006
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
E-mail address : arbiyansita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada anak Jalanan di UPTD Kota Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(AR. BYANFIKAS MUSITA)

ABSTRAK

AR. Byanfikas Musita, (B03215006), Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi wudhu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD kampung anak negeri kota surabaya? (2) Bagaimana Hasil Akhir Bimbingan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD kampung anak negeri kota surabaya?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan analisa deskriptif komparatif. Peneliti mencari data dengan melakukan wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian analisis dilakukan untuk mengetahui proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Sedangkan untuk mengetahui hasilnya yakni dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudahnya dilakukan proses konseling yang telah dilakukan. Penelitian ini menghasilkan data bahwa proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya dengan menggunakan langkah-langkah yaitu identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment, evaluasi dan follow up. Memotivsi dan Terapi wudlu konseli agar konseli dapat menumbuhkan percaya diri, dan tidak minder saat ada kegiatan serta mengetahui manfaat dan tata tertib berwudlu. Hasil akhir dari proses konseling ini cukup berhasil dengan melihat presentase sebanyak 75%. Dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang semula konseli kurang percaya diri minder saat ada kegiatan. Tidak mengetahui manfaat dan wudlu secara berurutan.

Kata kunci: *Bimbingan Konseling Islam, Terapi Wudlu, Percaya Diri.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN i

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

LEMBAR PERSEMBAHAN v

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konsep 8
   1. Bimbingan Konseling Islam 8
   2. Terapi wudlu 9
   3. Percaya diri dan anak jalanan 11
F. Metode Penelitian 14
   1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 14
   2. Sasaran dan Lokasi Penelitian 15
   3. Jenis dan Sumber Data 15
   4. Teknik Pengumpulan Data 17
   5. Teknik Analisis Data 18
   6. Teknik Keabsahan Data 21
   7. Teknik pemeriksaan keabsaan data. 21
G. Sistematika Pembahasan 23

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Bimbingan Konseling Islam 25
   1. Pengertian bimbingan konseling Islam 25
   2. Tujuan bimbingan konseling Islam 26
   3. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam 27
   4. Unsur-unsur Bimbingan Konseling Islam 28
   5. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling Islam. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Asas-asas bimbingan Konseling Islam. 32
7. Langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam 39
B. Terapi wudlu 41
1. Pengertian wudlu 41
a. Pengertian wudlu. 41
b. Pengertian thaharah. 43
2. Manfaat wudlu 44
3. Tata tertib wudlu 48
4. Ketentuan praktek gerakan-gerakan wudlu beserta doanya sebagai terapi wudlu 50
5. Gerakan wudlu beserta manfaat yang digunakan dalam terapi wudlu. 54
C. Percaya diri dan anak jalanan 59
1. Pengertian percaya diri 59
2. Perlunya Kepercayaan Diri. 62
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan percayaan diri. 62
4. Memupuk rasa percaya diri. 64
5. Percaya diri dalam perspektif Islam 65
6. Karakteristik anak jalanan. 67
D. Perbedaan wudlu sebagai terapi wudlu untuk meningkatkan rasa percaya diri. 67
E. Bimbingan konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri 69
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan 70

BAB III: PENYAJIAN DATA
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 72
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 72
2. Deskripsi Konselor dan konseli 76
c. Deskripsi Konselor 76
d. Deskripsi Konseli 78
3. Deskripsi Masalah 81
B. Deskripsi Proses dan Hasil Penelitian
1. Deskripsi Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung anak Negeri Kota Surabaya 85
2. Deskripsi Hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung anak Negeri Kota Surabaya 95

BAB IV: ANALISIS DATA
A. Analisis Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung anak Negeri Kota Surabaya 98
B. Hasil Akhir Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung anak Negeri Kota Surabaya 101

BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan..... 105
B. Saran..... 106

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknik Pengumpulan Data 20
Tabel 3.1 Gejala yang nampak pada diri konseli sebelum diberikan terapi 85
Tabel 4.1 Perbandingan Data Teori dan Data Lapangan 99
Tabel 4.2 Perbandingan Hasil Proses Konseling dengan Terapi Bersyukur antara Sebelum dan Sesudah Diberikan Konseling 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang telah dilakukan pemerintah selama ini memang telah menghasilkan kemajuan dibeberapa sektor, tetapi tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hal yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, salah satunya adalah masih terdapatnya kesenjangan baik itu dari sosial maupun ekonomi dalam penduduk Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya sebagian penduduk yang mempunyai tingkat pendapatan serta tingkat pendidikan yang tinggi tetapi ada juga sebagian penduduk Indonesia yang tingkat pendidikan serta pendapatannya masih rendah, bahkan dari penduduk kita tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Di karenakan adanya pertumbuhan penduduk, secara umum di landasi adanya teori tentang keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk dan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh empat komponen yaitu kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar seperti halnya kota metropolitan surabaya ini[2].

Krisis ekonomi membawa dampak negatif yaitu melemahnya kemampuan menyekolahkan anak yang mengakibatkan kelahiran generasi yang lemah dimasa yang akan datang sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan institusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, namun dengan

[2] Subri, *Teori Kependudukan*, (Jakarta : Badan pendudukan sementara, 2003) hal.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya krisis yang berkepanjangan sektor pendidikan pun dihadapkan kepada kendala yang amat besar, diantaranya keterbatasan biaya, baik untuk operasional bagi sekolah dan peningkatan mutu pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Oleh karena itu terdapat anak orang miskin putus sekolah, akibatnya mereka membantu orang tuanya untuk kehidupan dirinya, salah satunya yaitu mencari uang di jalan. Lingkungan itu besar pengaruhnya bagi perkembangan anak.

Dari adanya krisis kejadian kesenjangan tersebut muncullah fenomena anak jalanan. Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan. Anak-anak jalanan mempunyai karakteristik, berusia antara usia 5 tahun sampai dengn 18 tahun. Melakukan kegiatan atau berkeliaran dijalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi[3]. Karakteristik Anak Jalanan. Lebih lanjut dijelaskan antara lain :

1. Usia berkisar antara 6 sampai dengan 18 tahun.
2. Waktu yang dihabiskan di jalanan lebih dari 4 jam setiap hari.
3. Aktifitas anak jalanan yaitu; menyemir sepatu, mengasong, menjadi calo, menjajakan koran atau majalah, mengelap mobil, mencuci kendaraan, menjadi pemulung, pengamen, menjadi kuli angkut, menyewakan payung, menjadi penghubung atau penjual jasa.

[3] Munandar Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,(Jakarta : Rineka Cipta.2009), hal.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber dana dalam melakukan kegiatan: modal sendiri, modal kelompok, modal majikan/patron, stimulan/bantuan.
5. Permasalahan: korban eksploitasi seks, rawan kecelakaan lalu lintas, ditangkap petugas, konflik dengan anak lain, terlibat tindakan kriminal, ditolak masyarakat lingkungannya.
6. Kebutuhan anak jalanan: aman dalam keluarga, kasih sayang, bantuan usaha, pendidikan bimbingan ketrampilan, gizi dan kesehatan, hubungan harmonis dengan orangtua, keluarga dan masyarakat[4].

Adapun ciri-ciri khusus pada anak jalanan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok antara lain :

1. Kelompok *high risk to be street children* yaitu anak jalan yang masih tinggal dengan orang tua, beberapa jam di jalanan kemudian kembali ke rumah.
2. Kelompok *children on the street* yaitu mereka melakukan aktivitas ekonomi di jalanan dari pagi hingga sore hari. Dorongan ke jalan disebabkan oleh keharusan membantu orang tua atau untuk pemenuhan kebutuhan sendiri.
3. Kelompok *children of the street* yaitu mereka telah terputus dengan keluarga bahkan tidak lagi mengetahui keberadaan keluarganya. Hidup di

[4] Hendra Suryac. *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo.2006). hal.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalanan selama 24 jam, menggunakan fasilitas mobilitas yang ada di jalanan secara gratis.[5]

Sedangkan ciri-ciri psikis anak jalanan antara lain : mobilitas tinggi, acuh tak acuh, penuh curiga, sangat sensitif, berwatak keras, kreatif, semangat hidup tinggi, berani menanggung resiko, dan mandiri. Semangat hidup tinggi dan berani menangung resiko merupakan rasa percaya diri Seseorang. Percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau merasa berharga, mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri[6].

Berdasarkan penjelasan diatas anak jalanan memiliki semangat hidup yang tinggi dan percaya diri. Namun fenomena yang terjadi di UPTD Kampung Aanak Negeri seorang anak jalanan yang kurang percaya diri.

Konseli merupakan remaja berumur 13 tahun yang bertempat tinggal di Surabaya. Konseli hidup bersama neneknya yang sakit tidak bisa jalan dan hanya berdua dirumah. Karena ibunya bekerja di malaysia. Ayah konseli sudah meninggal ketika berusia 6 tahun. konseli diasuh oleh tetangga di karenakan ibu konseli kerja di malaysia sebagai TKW dan saudara konseli dipenjara karena kasus narkoba. Salah satu tidak ada kabar, konseli bersama neneknya yang sakit tidak bisa jalan. Sempat berfikir ingin mengamen, tetapi saat ada

[5] Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 1,* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2004). hal. 105

[6] Gael Lindnfield. *Mendidikan Anak Agar Percaya Diri*. Penerjemah: Kamil, (Jakarta: Arcan. 1997),hal.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan dihadiri oleh bu Risma, tetangganya bilang jika Radit (nama samaran) terlantar karena tidak mempunyai keluarga sehingga oleh bu Risma selaku penangung jawab dibawa di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya.

UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya terletak di Jl. Wonorejo Timur No.130, Wonorejo, Rungkut, Surabaya. UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya merupakan salah satu tempat anak-anak jalanan dan anak yang terlantar. Mulanya di data terlebih dahulu, kalau mereka ternyata tidak punya rumah atau berasal dari keluarga yang kurang mampu atau ditelantarkan keluarga. Di Kampung Anak Negeri ini, anak-anak tinggal dan menginap. Mereka dibina dengan pendekatan yang berbeda. Mereka mendapatkan pembinaan baik formal maupun informal. Selain itu, ada juga pelatihan-pelatihan bakat minat yang diberikan, mulai dari musik, olah raga hingga wirausaha[7].

Konseli merupakan seorang anak laki-laki yang kini duduk dibangku SD. Setelah ayah konseli meninggal, sebagai ganti mencari nafkah yakni ibu konseli. Ketika dikampung konseli menyendiri pada lingkungan seperti di sekolah saat jam istirahat sekolah dan konseli kurang percaya diri karena minder yang mempunyai penyakit kulit.[8] Penyakit kulit di sini karena adanya sebab-sebab menderita penyakit kulit yaitu:

1. Kurangnya menjaga kebersihan

---

[7] Dinas sosial, *"UPTD kampung anak negeri kota surabaya"*, diakses dari https://wandhie.wordpress.com/pengertian. *UPTD kampung anak negeri kota surabaya /*, pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 7:12 WIB

[8] Hasil wawancara dengan Pendamping Kognitif UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terkena bakteri yang menular dari salah satu temannya.[9]

Ketidakpercayaan diri pada anak jika dibiarkan akan menghambat perkembangan jiwa anak dan menghambat pengembangan potensi diri. Seseorang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan.

Dari penjabaran permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai konseling yang menangani seorang anak jalanan yang merasa percaya dirinya kurang, karena sakit kulit berusia 13 tahun Di UPTD kampung anak negeri surabaya. Peneliti menggunakan terapi wudlu, wudlu disini menerapkan tertib wudlu seperti biasa dikarenakan radit(nama samaran) belum menggunakan seperti tertib wudlu pada umumnya. Karena prinsip terapi wudlu bersuci dari hadas, wajib dilakukan ketika hendak melakukan shalat, thawaf dan menyetuh kitab suci Al- Qur'an.[10] Selain itu dapat meyakini bahwa berwudlu dapat membersihkan jiwa dan mencegah berbagai macam penyakit[11].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya ?

---

[9] Hasil pengamatan selama 2 bulan PPL di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya
[10] Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel.2010). hal.45
[11] Syaiful Anwar Al-Batawy, *Rahasia Kedahsyatan Air wudhu*, (Jakarta : Kunci iman.2009), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, untuk dapat menjadi catatan akademis yang ilmiah maka peneliti akan memunculkan manfaat dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis bagi para pembacanya, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Memberikan informasi bagi peneliti lain tentang Bimbingan konseling islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Sebagai sebuah penelitian, kasus ini belum ada yang mengangkatnya, karena pendekatan yang peniliti pilih adalah pendekatan terapi wudlu sebagai konseling untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkonsekuensi pada percaya dirinya subjek yang di teliti anak jalanan. Akan menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya secara akademis.

2. Manfaat praktis

Aspek praktik yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi referensi rujukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dengan terapi wudlu. Selain itu, penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan informasi terkait percaya diri bagi pendamping dan masyarakat. Tak lupa bagi siapapun yang membaca semoga bisa menerapkan terapi ini ketika ada permasalahan yang sama, dan bermanfaat untuk kedepannya. Selain itu juga dapat memperluas kemampuan peneliti dalam membuat penelitian.

E. Definisi Konsep

Pada dasarnya, konsep merupakan unsur yang sangat penting dari suatu penelitian yang merupakan definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala-gejala yang diamati. Oleh sebab itu konsep-konsep yang dipilih dalam penelitian ini sangat perlu dibatasi ruang lingkup dan batasan masalahnya sehingga pembahasan nya tidak akan melebar atau kabur.

Sesuai dengan judul yang diteliti oleh penulis, maka perlulah ada pembatasan konsep dari judul yang ada yaitu *"Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya"*, maka sebelumnya perlu adanya penjelasan mengenai istilah yang ada pada judul tersebut. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini. Adapun definisi konsep dari penelitian adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Bimbingan Konseling Islam**

Menurut Elfi Muawanah dan Rifa Hidayah, bahwa Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan melalui konsep spiritulitas dengan menggali ajaran agama dan keyakinan sebagai dasar konseling.[12]

Sedangkan menurut Samsul Munir yang berjudul Bimbingan Konseling Islam mendefinisikan bahwa Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada individu agar ia dapat mengembangkan potensinya dan fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran dan hadist Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist.[13]

Maka dapat konselor jelaskan bahwa, Bimbingan Konseling Islam merupakan pemberian bantuan yang diberikan kepada konseli atau konseli oleh konselor melalui panduan Al-Quran dengan tujuan agar kehidupannya selaras dengan ketentuan ajaran Agama mendapatkan pencerahan batin sesuai dengan Islam, mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. **Terapi wudlu**

---

[12]Elfi Muamalah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 151-152

[13] Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata wudlu berasal dari kata Wadha' yang berarti "kebersihan", sedangkan menurut terminologi hukum islam wudlu berarti membersihkan beberapa bagian tubuh sebelum mengerjakan ibadah sholat. Wudlu merupakan cara untuk membersihkan jiwa. Secara bahasa wudlu diambil dari kata Al-Wadholah yang maknanya adalah An-Nadhofah dan Al-Husnu.

Wudlu menurut syar'i terminologi adalah wudlu sebagai alat perontokan dosa dalam diri manusia. Pada anggota tubuh yang empat yaitu : wajah, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki dengan cara khusus menurut syari'at, namun jika wudlu menggunakan air yang suci dan mensucikan[14].

Wudlu atau bersuci dari hadas wajib dilakukan ketika hendak melakukan shalat, thawaf dan menyentuh kitab suci Al-Qur'an. Selain waktu-waktu yang wajib untuk berwudlu, di anjurkan pula berwudlu sebelum berdzikir, menjelang tidur, dan sebelum mandi wajib. Dianjurkan untuk refhesing pengulangan wudlu atau wudlu kembali walaupun masih dalam keadaan suci sehingga refhesing wudlu hanya bersifat penyegaran menjelang shalat serta menambah pahala. Lebih baik mengambil air wudlu sebelum berhias, memasak, berkendara, menemui tamu dan semua kegiatan yang baik. Terutama bagi pelajar yang sedang dalam proses pembelajaran.[15]

---

[14]Abu'Abdil Muhsdin As-Saronji, *Kemudahan Didalam Sifat Wudhu' Nabi*, (Madinah:Maktabah Ummu Salma al-Alsaryah,2007), hal.1-35

[15]Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel.2010), hal.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wudlu ternyata mempunyai manfaat yang sangat besar. Itulah yang dibuktikan oleh para ahli kesehatan[16], Ia menemukan sesuatu yang menakjubkan dalam wudhu karena mampu merangsang pusat syaraf dalam tubuh manusia.

Mencegah dari berbagai penyakit dengan wudhu bisa kita cermati dan pelajari sejarah hidup Rasullah SAW, seperti yang diungkapkan Muhammad Husein Haykal dalam bukunya Hayatu Muhammad, sepanjang hidupnya Rasullah SAW tak pernah menderita penyakit kecuali saat sakaratul maut hingga wafatnya. Hal ini menunjukkan bahwa wudhu dengan cara yang benar niscaya dapat mencegah berbagai macam penyakit[17].

3. Percaya diri dan anak jalanan

a. Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyuruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Salah satu alat ukur yang khusus bagi remaja adalah *Self Perception Profile For Adolescents dari Harter*. Beberapa metode untuk mengukur rasa percaya diri, termasuk tingkah laku manusia. Penampilan fisik yang disadari merupakan kontributor yang penting bagi rasa percaya diri secara keseluruhan. Penerimaan teman sebaya merupakan kontributor setelah penampilan fisik yang berpengaruh terharap rasa percaya diri yang menyuluruh pada remaja. Rasa percaya diri anak-anak

[16] Leopold Werner von Ehrenfels, "Ahli Kesehatan Dari Austria di Locdver", fakultas psikologi, locdver,1980. hal.31

[17] Syaiful Anwar Al-Batawy, *Rahasia Kedahsyatan Air wudhu*, (Jakarta : Kunci iman.2009), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubung dengan atribut-atribut pengasuhan seperti rasa kasih sayang orang tua dan memberi kebebasan pada anak sesuai dengan batas-batas tertentu. Hubungan ini merupakan hubungan korelasional. Penelian teman sebaya meningkat derajat kepentingannya bagi anak-anak yang lebih tua dan bagi remaja. Pada suatu peneletian mengenai kontribusi dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri remaja, dukungan teman sekelas lebih penting daripada dukungan teman akrab.[18]

Berdasarkan pengukuran tersebut, berikut ini adalah atribut-atribut dari orang tua yang berhubungan dengan tingkat rasa percaya diri yang tinggi dari anak laki-laki :

1) Ekspresi rasa kasih sayang
2) Perhatian terhadap masalah yang dihadapi oleh anak
3) Keharmonisan di rumah
4) Partisipasi dalam aktivitas bersama keluarga
5) Kesediaan untuk memberikan pertolongan yang kompeten dan terarah kepada anak ketika mereka membutuhkannya
6) Menetepakan peraturan yang jelas adil
7) Mematuhi peraturan-peraturan tersebut
8) Memberikan kebebasan pada anak dengan batas-batas yang telah ditentukan[19]

[18] John W. Santrock. *Perkembangan Remaja Edisi Enam*. (Jakarta : Penerbit Erlangga.2003). hal.341
[19] John W. Santrock. *Perkembangan Remaja Edisi Enam*. hal.338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.[20]

Pada prinsipnya rasa percaya diri itu adalah sebagai pelajaran dan pelatihan yang panjang untuk setiap pribadi manusia. Latihan itu harus berlangsung dari kecil. Dimana kedua orang tua harus bisa menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak. Meskipun hanya di depan orangtua tapi anak sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya. Hal seperti ini bisa melatih anak berani tampil di depan publik. Orangtua harus bisa melatih anak berani tampil di depan publik dengan cara yang sesuaiaan diri.[21]

b. Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran dijalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak-anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara usia 5 tahun sampai dengan 18 tahun. Melakukan kegiatan atau berkeliaran dijalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi.[22]

---

[20] Pradita Sarastika. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. (Yogyakarta: Araska.2014).hal.50
[21] Pongky Setiawan. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri.* (Yogyakarta: Parasmu.2014).hal.46

[22] Munandar Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Ana*k Berbakat.(Jakarta : Rineka Cipta.2009), hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian yang dimaksud dari judul “Bimbingan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri di UPTD kampung anak negeri surabaya” adalaah upaya penulis untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang dialami klien. Penelitian ini menggunakan Bimbingan Konseling Islam untuk mengambil sebuah prioritas yang efektif bagi diri klien.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Dengan penelitian kualitatif, “masalah” yang dibawa oleh penelitian masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks, dan dinamis. Oleh karena itu,“masalah“dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang atau berganti selama melakukan penelitian yang berada di lapangan.yangpertama masalah yang dibawah oleh peneliti tetap, Kedua, “masalah” yang dibawa penelitian setelah memasuki penelitian berkembang, Ketiga, “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena objek penelitiannya untuk menyelesaikan studi kasus individual. Metode penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif juga sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut metode baru, karena popularitasnya belum lama dan proses penelitianya lebih bersifat seni (kurang terpola).[23]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek, yang artinya data yang di kumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintergrasi. Tujuan studi kasus adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengelai objek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus sebagai suatu penelitian yang eksploratif dan deskriptif.[24]

2.Sasaran dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu subyek yang menjadi sasaran oleh peneliti, antara lain :

a. Konseli atau Klien

Seseorang anak jalanan yang berusia 13 tahun duduk di kelas 6 SD sekarang berada di UPTD Kampung Anak Negeri dan percaya dirinya kurang.

b. Konselor

Konselor adalah seorang mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pengalaman konselor adalah pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

---

[23] Sugiyono, M*etode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 205-206

[24]Ismail Nawani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lokasi

Lokasi penelitian berada di UPTD Kampung Anak Negeri Jl. Wonorejo No.130, Wonorejo, Rungkut, Kota Surabaya.

3. **Jenis dan sumber data**

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat non statistik, dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata verbal atau deskriptif. Adapun jenis data pada penelitian ini adalah:

1) Data Primer yaitu data yang langsung diambil dari sumber pertama di lapangan,[25] data tentang latar belakang dan masalah konseli, perilaku atau dampak yang dialami konseli, yang di peroleh dari konseli.
2) Data Sekunder yaitu data yang diambil dari sumber kedua dan diperoleh secara tidak langsung atau berbagai sumber guna melengkapi data primer.[26] Diutamakan tentang gambaran lokasi penelitian, Anak jalanan, Percaya diri, dan di peroleh dari Bimbingan dan Konseling Islam, Terapi wudhu yang akan membantu dalam penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[27] Adapun yang dijadikan sumber data adalah :

---

[25]Irfan Tamwifi,*Metodologi Penelitian*,(Surabaya:UINSA Press,2014),hal.220
[26]Irfan Tamwifi,*Metodologi Penelitian*, hal.220
[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari konseli, yakni konseli dan informan yakni teman dekat di KANRI dan pendamping kognitif yang didapat dari peneliti atau konselor.
2) Sumber Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari perpustakaan yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.[28] Data ini berupa wawancara, serta observasi yang berkaitan dengan penelitian.

4. **Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan. Adapun tiga tahapan tersebut antara lain :

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan ini digunakan untuk menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan lapangan, semua itu digunakan peneliti untuk memperoleh deskripsi secara global tentang objek penelitian yang akhirnya menghasilkan rencana penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti memilih penelitian tentang anak jalanan yang kurang percaya diri, konseli berada di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Peneliti meminta izin perihal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap konseli. Kemudian peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian yang dibutuhkan dilapangan seperti pedoman

[28] Hartono Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Surabaya: Press UNIPA, 2006), hal. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara dan observasi untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai konseli dan keterangan deskripsi lainnya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, menjalin keakraban dan berperan serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Di sini peneliti menindak lanjuti serta memperdalam pokok permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-data hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Peneliti pada tahap ini, konselor sudah mempunyai bekal data untuk memasuki lapangan, sehingga mudah untuk memperoleh data serta menjalin hubungan dengan konseli, melakukan wawancara serta observasi selama proses pemberian terapi wudlu.

c. Tahap Analisis Data.

Dalam tahap ini, peneliti menganalisa data yang telah didapatkan dari lapangan, setelah data-data terkumpul dan melakukan terapi selanjutnya analisis data, yakni dengan menguraikan masalah yang ada sesuai kenyataan dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri kota Surabaya.[29]

[29]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat penting guna mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap peristiwa yang diamati secara langsung oleh peneliti.Observasi yaitu pengamatan dan penelitian yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengamati di lapangan mengenai fenomena sosial yang terjadi dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.Pada dasarnya teknik observasi di gunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti dimulai pada awal penelitian, untuk mengetahui berbagai aspek dalam subyek penelitian termasuk kondisi konseli yang sedang mengalami kurang percaya diri .Kemudian dilakukan secara terus menerus untuk melihat perkembangan kondisi konseli.[30]

b. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan dua pihak sumber data dengan dialog tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak

[30]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung.[31]Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara teman dekat KANRI dan pendamping kognitif UPTD Kampung Anak Negeri dengan tujuan menemukan jawaban terhadap rasa percaya diri pada anak jalanan.

Terdapat dua jenis wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.[32] Pada teknik pengumpulan data wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses konseling, namun peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur tanpa adanya persiapan awal. Biasanya pertanyaan muncul disaat perbincangan santai kepada konseli.Wawancara ini hanya dilakukan dengan konseli.

Tabel 1.1
Tabel Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber data	TPD
1.	1. Biodata konseli 2. Identitas konseli 3. Pendidikan konseli 4. Usia Konseli 5. Keadaan fisik konseli 6. Kebiasaan konseli ketika sedang berwudlu 7. Kondisi lingkungan konseli 8. Pandangan konseli terhadap permasalahan sosial	Konseli+Informan	W+O

[31]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 186
[32]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,hal. 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	9. Pengalaman belajar sosial konseli 10. Tingkah laku sehari-hari konseli		
2.	Lokasi Penelitian	Informan	O
3.	Deskripsi tentang Konselor	Konselor	O
4.	Deskripsi Proses Konseling	Konselor+Konseli	W
5.	Deskripsi Hasil Proses Konseling	Konselor+Konseli	W

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

6. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat studi kasus, untuk itu analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif yaitu setelah data terkumpul dan diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut.

a. Teknik analisis dengan membandingkan proses bimbingan konseling islam dengan terapi wudlu dengan yang terjadi di lapangan dengan teori.
b. Teknik analisis data dalam melihat hasil penelitian dengan cara membandingkan hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalanan yang dilakukan oleh konselor di lapangan. Dengan membandingkan kondisi klien sebelum dan sesudah di berikan terapi.

7. **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.**

Dalam pengujian keabsahan data atau uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain :

a. Perpanjangan keikutsertaan dan waktu

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti cara untuk meminimalisir kesalahan dalam keabsahan data. Dalam hal ini butuh perpanjangan keikutsertaan dan membutuhkan waktu yang panjang, untuk memungkinkan peneliti terjun ke lokasi dalam menciptakan trust atau hubungan akrab terhadap konseli dan melanjutkan pertemuan dari awal sampai akhir terapi.[33]

b. Melakukan cek ulang (*re-checking*)

Teknik pemeriksaan ini juga dapat dilakukan untuk meminimalisasi kesalahan serta dan memastikan apakah data sudsh valid atau belum.Cek ulang biasanya dilakukan pada pertengahan perjalanan penelitian.[34] Apabila telah berkali-kali melakukan cek ulang kemudian mendapatkan data yang valid, maka point a (perpanjangan keikutsertaan dan waktu) bisa diakhiri.

c. Triangulasi

[33]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* hal. 326

[34]Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*,(Jakarta: Salemba Humanika,2011).hal.205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti.[35] Peneliti memeriksa data-data yang diperoleh dari subyek peneliti, melalui wawancara dan observasi kemudian data tersebut dilakukan perbandingan dengan data yang ada di luar yaitu sumber lain, sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pokok bahasan yang meliputi:

BAB I. Pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep, Metode Penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sasaran dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta dalam bab satu ini berisi tentang Sistematika Pembahasan.

BAB II. Dalam bab ini berisi Tinjauan Pustaka yang meliputi : Kajian Teoritik tentang BKI yang terdiri pengertian BKI, fungsi bimbingan konseling dan tujuan, asas-asas bimbingan konseling dan langkah-langkah konseling. Pengertian terapi wudlu meliputi manfaat, tata tertib wudlu. Bab ini juga berisi tentang rasa percaya diri yang meliputi pengertian, karakteristik

[35]Haris Herdiansyah,*Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*,hal.201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak jalanan. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan dengan terapi wudlu sebagai masalah Bimbingan dan konseling Islam.

Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan. Penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III. Dalam bab ini berisi Penyajian Data yang terdiri dari Deskripsi umum obyek penelitian yang meliputi : Deskripsi Lokasi, Deskripsi Konselor, Deskripsi Klien, Deskripsi Masalah. Selanjutnya adalah Proses treatment terapi wudlu yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan.

BAB IV. Dalam bab ini berisi tentang Analisis Data yang terdiri dari : Analisis Proses pelaksanaan terapi wudlu pada konseli dan Analisis Hasil Akhirnya.

BAB V. Dalam bab ini berisi tentang penutup yang di dalamnya terdapat dua poin, yaitu : Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bimbingan dan Konseling Islam

1. Pengertian Bimbingan konseling Islam

Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[36]

Menurut Ahmad Mubarok, Bimbingan Konseling Islam adalah usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendektan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang di hadapinya.[37]

---

[36] Annur Rahim Fakih, *Bimbingan dan Konseling dalam islam,* (Yogyakarta: UII Press,2004), hal.4

[37] Ahmad Mubarok, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta : PT. Bina Pariwara,2000), hal.4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Hamdani Bakran, Bimbingan Konseling Islam adalah suatu aktifitas pemberian nasehat dengan atau berupa anjuran-anjuran dan saran-saran dalam bentuk pembicaraan yang komunikatif antara konselor atau klien.[38]

Menurut Musfir bin Said az-Zahrani. Bimbingan Konselin Islam adalah salah satu dari berbagai tugas manusia dalam membina dan membentuk manusia ideal, berharga dan bermanfaat bagi manusia, baik dalam urusan agama, dunia, pemenuhan kebutuhan, pemecahan masalah[39].

Sedangkan menurut 'Mara suzana" : Bimbingan Konseling Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangkaian memberi bantuan orang lain yang menghadapi kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, agar klien mampu mengatasi sendiri dan timbul kesadaran dan penyerahan diri Kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup sekarang dan masa depan.[40]

Jadi, dari kelima pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan konseling Islam adalah bantuan yang bersifat mentalspiritual, sehingga dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya.

2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam

---

[38] Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling & psikoterapi islam*, (Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka, 2006), hal.180-182

[39] Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal.16

[40] http//marabpisurya.blogspot.com/2010/06/proposal-penelitian.html, diakses 11 april 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan ini berguna dan bermanfaat untuk mempelancar dan memberikan dampak positif konseling Islam ini membantu individu untuk bisa menghadapi masalah sekaligus bisa membantu mengembangkan segi-segi positif yang dimiliki oleh individu.

Dengan demikian, secara singkat tujuan Bimbingan Konseling Islam dapatlah dirumuskan sebagai berikut:[41]

a. Tujuan umum

Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Tujuan khusus

1) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah
2) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya
3) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Jadi, secara garis besar atau secara umum, tujuan Bimbingan Konseling Islam itu dapat dirumuskan sebagai “membantu individu

[41] Annur Rahim Fakih, *Bimbingan dan Konseling dalam islam*,(Yogyakarta: UII Press, 2004) hal.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

3. Fungsi Bimbingan konseling Islam

Dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus bimbingan Konseling Islam tersebut di atas, dapatlah dirumuskan fungsi dari bimbingan konseling islam itu sebagai berikut :

a. Fungsi pencegahan (preventif)

   Yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

b. Fungsi kuratif atau korektif

   Yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya atau dialaminya.

c. Fungsi pemeliharaan (preservatif)

   Yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.

d. Fungsi pengembangan (developmental)

   Yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.[42]

[42] Annur Rahim Fakih, *Bimbingan dan Konseling dalam islam,* hal.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan arti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu.[43]

4. Unsur-Unsur Bimbingan Konseling Islam

Unsur-unsur yang ada didalam bimbingan dan konseling Islam sebagai berikut :

a. Konselor

Konselor atau pembimbing merupakan seseorang yang mempunyai wewenang untuk memberikan bimbingan kepada orang lain yang sedang menghadapi kesulitan atau masalah yang tidak bisa diatasi tanpa bantuan orang lain. Beberapa persyaratan mental pribadi konselor yang pokok antara lain :

1) Kemampuan professional
2) Kemampuaan kemasyarakatan (ukhuwah Islamiyah)
3) Ketaqwaan kepada Allah.[44]
4) Meyakini tentang mungkinnya anak bimbing mempunyai kemampuan untuk berkembang.
5) Memiliki rasa commited dengan nilai-nilai kemanusiaan
6) Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan anak bimbing lainnya.
7) Bersikap terbuka artinya tidak memiliki watak yang suka menyembunyikan sesuatu maksud yang tidak baik

[43] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta,1999), hal. 215

[44] Thohari Musnamar, Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta : UII Press, 1992), hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Memiliki rasa cinta terhadap orang lain dan suka bekerja sama dengan orang lain.
9) Pribadinya disukai oleh orang lain karena *sociable* serta *sociality acceptable* (dapat diterima oleh masyarakat sekitar) dengan kata lain berpribadi simpatik.
10) Memiliki perasaan yang *sensitive* (peka) terhadap kepentingan anak bimbing (klien)
11) Memiliki kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perbuatan lahir dan batin.[45]

b. Konseli

Individu yang diberi bantuan oleh seorang konselor atas permintaan sendiri atau atas permintaan orang lain dinamakan klien[46] Disamping itu konseli adalah orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya dan membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memecahkannya, namun demikian keberhasilan dalam mengatasi masalahnya itu sebenarnya sangat ditentukan oleh pribadi klien sendiri.[47]

c. Masalah

[45] Pudji Rahmawati, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), hal.78

[46] Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: alfabeta,2010), hal.111

[47] Imam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang,2007), hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kamus psikologis, dikatakan bahwa masalah atau problem adalah situasi yang tidak pasti, meragukan dan sukar dipahami, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan.[48]

Sedangkan menurut WS. Winkel dalam bukunya "Bimbingan dan konseling di sekolah menengah", masalah adalah sesuatu menghambat, merintangi, mempersulit dalam mencapai usaha untuk mencapai tujuan.[49]

Masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintangi atau mempersulit usaha untuk mencapai tujuan, hal ini perlu ditangani atau dipecahkan oleh konselor bersama klien, karena masalah bisa timbul oleh berbagai faktor atau bidang kehidupan antara lain :

1) Bidang pernikahan dan keluarga
2) Bidang pendidikan
3) Bidang sosial
4) Bidang pekerjaan (jabatan)
5) Bidang keagamaan

5. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling Islam

Setelah unsur-unsur Bimbingan Konseling Islam dijabarkan diatas oleh peneiti, maka peneliti akan menyebutkan prinsip-prinsip Bimbingan Konseling Islam diantaranya adalah :

a. Membantu individu agar dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi,[50] atau membantu individu untuk

[48] Kartini Kartono dan Dani Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pionirr Jaya, 1978), hal. 375
[49] WS. Winkel, *Bimbingan dan konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui, mengenal dan memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya (mengingatkan kembali akan fitrahnya).

b. Membantu individu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, baik dan buruknya, kekuatan dan kelemahannya, sebagai sesuatu yang telah ditakdikan oleh Allh, namun manusia hendaknya menyadari bahwa diperlukan ikhtiar sehingga dirinya mampu bertawakal kepada Allah SWT.

c. Membantu individu memahami keadaan (situasi dan kondisi) yang dihadapinya.

d. Membantu individu menemukan alternatif pemecahan masalah.

e. Membantu individu mengembangkan kemampuannya mengantisipasi masa depan, sehingga mampu memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan keadaan sekarang dan memperkirakan akibat yang akan terjadi, sehingga mampu membantu mengingat individu untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perbuatan dan bertindak.[51]

6. Asas-Asas Bimbingan Konseling Islam

Adapun asas-asas Bimbingan Konseling Islam terdiri dari beberapa asas, diantaranya adalah :

a. Asas-asas kebahagiaan dunia dan akhirat

Bimbingan dan Konseling Islam tujuan akhirnya adalah membantu klien, atau konseli, yakni orang yang dibimbing, mencapai kebahagiaan hidup yang senantiasa didambakan oleh setiap muslim.

---

[50] Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, (Bandung: PT. Refika Aditama,2006), hal.9

[51] Tohari Musnawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, hal.35-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Ar-Ra'ad ayat 28-29.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ

Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

d. Asas fitrah

Bimbingan dan Konseling Islam adalah bantuan yang kepada klien atau konseli untuk mengenal, memahami dan menghayati fitrahnya, sehinggga segala gerak tingkah laku dan tindakannya sejalan dengan fitrahnya tersebut.

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

e. Asas "Lillahi ta'ala"

Bimbingan Konseling Islami diselenggarakan semata mata karena Allah. Konsenkuensi dari asas ini berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanpa pamrih, sementara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibimbing pun menerima atau meminta bimbingan dan atau konseling dengan ikhlas dan rela, karena semua pihak mereka bahwa yang dilakukan adalah karena dan untuk pengabdian kepada Allah semata, sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengabdi pada-Nya. Allah berfirman dalam Al Qur'an suran Al-An'am, ayat 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

f. Asas bimbingan seumur hidup

Manusia hidup berapapun tidak akan ada yang sempurna dan selalu bahagia. Dalam kehidupannya mungkin saja manusia akan menjumpai berbagai kesuliatan dan kesusahan. Oleh karena itulah maka bimbingan dan konseling islami diperluan selama hayat masih dikandung badan.

Kesepanjang hayatan bimbingan dan konseling ini, selain dilihat dari kenyataan hidup, dapat pula dilihat dari sudut pendidikan, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan sendiri berasaskan pendidikan seumur hidup, karena belajar menurut Islam wajib dilakukan oleh semua orang Islam tanpa membedakan usia.

g. Asas kesatuan jasmaniah-rohaniah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manusia dalam hidupnya di dunia merupakan satu kesatuan jasmaniah-rohaniah. Bimbingan dan konseling Islam memperlakukan kliennya sebagai makhluk jasmaniah-rohaniah, tidak memandangnya sebagai makhluk biologis semata. Bimbingan knseling Islam membantu individu untuk hidup dalam keseimbangan jasmaniah-rohaniah.

Allah telah memberikan contoh dengan kasus yang digambarkan pada Al Qu'an surat Al-Baqarah ayat 187 :

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ ۚ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۗ
فَالْآنَ ۖ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ
بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ
مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ
عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ
لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

h. Asas keseimbangan rohaniah

Rohani manusia memiliki unsur daya kemampuan pikir, merasakan atau menghayati dan kehendak hawa nafsu, serta juga akal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimbingan dan konseling Islami menyadari keadaan kodrati manusia tersebut dan dengan berpijak pada firman-firman Tuhan serta hadist Nabi, membantu klien atau yang dibimbing memperoleh keseimbangan diri dalam segi mental rohaniah tersebut.

Allah berfirman dalam surat Al-A'araf ayat 179 :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ ۖ
لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا ۚ أُولَٰئِكَ
كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

i. Asas kemaujudan individu

Bimbingan dan Konseling Islam, berlangsung pada citra manusia menurut Islam, memandang seseorang individu merupkan suatu maujud (eksistensi) tersendiri.Mengenai perbedaan individual bisa dilihat dari Al Qur'an surat Al-Qomar ayat 49 :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

j. Asas sosialitas manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pergaulan, cinta, rasa aman, penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain, rasa memiliki dan dimiliki, semuanya merupakan aspek-aspek yang diperhatikan di dalam bimbingan dan konseling Islami, karena merupkan ciri hakiki manusia. Dalam bimbingan dan konseling Islami, sosialitas manusia diakui dengan memperhtikan hak individu (jadi bukan komuniseme): hak individu uga diakui dalam batas tanggung jawab sosial.

k. Asas kekhalifahan manusia

Manusia, menurut Islam, diberi kedudukan yang tinggi tangung jawab yang besar, yaitu sebagai pengelola alam semesta ("khalifatul fil ard"). Kedudukan manusia sebagai khalifah itu dalam keseimbangan dengan kedudukannya sebagai makhluk Allah yang harus mengabdi pada-Nya. Allah berfirman dalam surat Fathir ayat 39 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۚ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا

Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.

l. Asas keselarasan dan keadilan

Islam menghendaki keharmonisan, keselarasan, keseimbangan, keserasian dalam segala segi. Dengan kata lain, Islam menghendaki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia berlaku “adil” terhadap hak dirinya sendiri, hak orang lain “hak”alam semesta (hewan,tetumbuhan, dsb) dan juga hak Tuhan.

m. Asas pembinaan akhlaqul-karimah

Manusia menurut pandangan Islam, memiliki sifat-sifat yang baik (mulia dsb), sekaligus mempunyai siat-sifat yang lemah. Sifat-sifat yang baik (mulia dsb), sekaligus mempunyai sifat-sifat yang lemah. Sifat-sifat yang baik merupakan sifat yang dikembangkan oleh bimbingan dan konseling Islami. Bimbingan dan konseling Islami membantu klien atau yang dibimbing, memelihara, mengembangkan menyempurnakan sifat-sifat yang baik tersebut keahlian.

Allah berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

n. Asas kasih sayang

Bimbingan dan konseling Islami dilakukan dengan berlandasan kasih dan sayang, sebab hanya dengan kasih sayanglah bimbingan dan konseling akan berhasil.

o. Asas saling menghargai dan menghormati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bimbingan dn konseling Islami kedudukan pembimbing atau konselor dengan yang dibimbing atau klien pada dasarnya sama atau sederajat. Namun ada perbedaan yang terletak pada fungsi yakni pihak satu memberikan bantuan dan yang satu menerima. Hubungan antara konselor dan klien merupakan hubungan saling menghormati sesuai dengan kedudukan masing-masing sebagai makhluk Allah. Pembimbing dipandang diberi kehormatan yang dibimbing karena dirinya dianggap mampu memberikan bantuan mengatasi kesulitannya atau untuk tidak mengalami masalah, sementara yang dibimbing diberi kehormatan atau dihargai oleh pembimbing dengan cara yang bersangkutan bersedia mampu atau membimbingnya.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat An-Nisa: 86 :

وإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungankan segala sesuatu.

p. Asas musyawarah

Bimbingan dan konseling Islam dilakukan dengan musyawarah: artinya antara pembimbing/konselor dengan yang dibimbing atau klien terjadi dialog yang baik, satu sama lain tidak saling mendiktekan, tidak ada perasaan dan keinginan tertekan.

q. Asas keahlian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimbingan dan konseling Islami dilakukan oleh orang-orang yang memang memiliki kemampuan keahlian dalam metodologi dan teknik-teknik bimbingan dan konseling, maupun dalam bidang yang menjadi permasalahan (objek garapan/ materi) bimbingan dan konseling.[52]

7. Langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam

Adapun langkah-langkah dalam bimbingan konseling Islam, diantaranya adalah :

a. Identifikasi Kasus

Langkah ini dimasudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini pembimbing mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.

b. Diagnosa

Langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

c. Prognosa

[52] Annur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press,2004), hal.22-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah prognosa ini untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa.

d. Terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang diteapkan dalam prognosa.

e. Langkah Evaluasi dan Follow up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh manakah langkah terapi yang telah dilakukan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow-up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh. [53]

B. Terapi wudlu

1. Pengertian wudlu

a. Kata wudlu berasal dari kata Wadha' yang berarti "kebersihan", sedangkan menurut terminologi hukum islam wudlu berarti membersihkan beberapa bagian tubuh sebelum mengerjakan ibadah sholat. Wudlu merupakan cara untuk membersihkan jiwa. Secara bahasa wudlu diambil dari kata Al-Wadholah yang maknanya adalah An-Nadhofah dan Al-Husnu.

Wudlu menurut syar'i terminologi adalah wudlu sebagai alat perontokan dosa dalam diri manusia. Pada anggota tubuh yang empat

[53] I Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu,1975), hal. 104-106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu : wajah, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki dengan cara khusus menurut syari'at, namun jika wudlu menggunakan air yang suci dan mensucikan[54].

Wudlu merupakan salah satu metode relaksasi yang sangat mudah dilakukan setiap hari, bahkan sebagai rutinitas sebagai umat muslim. Pada hakikatnya wudlu tidak hanya sebagai suatu pembersihan diri saja akan tetapi juga memberikan terapi yang luar biasa bagi ketenangan jiwa. Percikan air wudlu yang mengenai beberapa anggota tubuh menciptakan rasa damai dan tentram. Sehingga dengan sendirinya pikiran akan tunduk dengan rasa damai tersebut[55].

Leopold Wemer Von Enrenfels (seorang psikiater sekaligus neurolog berkebangsaan Austria), menemukan sesuatu yang menakjubkan dalam berwudlu, bahwa pusat-pusat syaraf yang paling peka dari tubuh manusia berada disebelah dahi, tangan dan kaki. Pusat-pusat syaraf tersebut sangat sensitif terhadap air segar, sehingga dengan senantiasa membasuh air segar kepusat-pusat syaraf tersebut berarti senantiasa menjaga dan memelihara kesehatan dan keselarasan pusat syaraf[56].

---

[54] Abu'Abdil Muhsdin As-Saronji, *Kemudahan Didalam Sifat Wudhu' Nabi*, (Madinah:Maktabah Ummu Salma al-Alsaryah,2007), hal.1-35

[55] M.Akrom, *Terapi Wudhu Sempurna Sholat, Bersihkan Penyakit*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), hal.3.

[56] Lela Lukmawati, *"Ketenangan: Makna Dawamul Wudhu"* (Skripsi, Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hal.56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Mokhtar Salem menemukan bahwa wudlu bisa mencegah kanker kulit. Jenis kanker kulit ini lebih disebabkan oleh bahan-bahan kimia yang setiap hari menempel dan meresap kepori- pori kulit. Sehingga dengan berwudlu akan membersihkan bahan kimia dan dilarutkan oleh air. Selain itu dengan wudlu juga menyebabkan seseorang awet muda karena air yang membasuh wajah ketika berwudhu akan dapat meremajakan sel-sel kulit wajah dan membantu mencegah timbulnya kriput.

Wudlu pada hakikatnya adalah membersihkan diri dari "kotoran-kotoran" yang melekat pada diri seseorang. Perintah untuk berwudlu difirmankan oleh Allah dalam surat Al-Maidah ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

b. Pengertian *Thaharah*

Thaharah menurut bahasa artinya "bersih" Sedangkan menurut istilah syara' thaharah adalah bersih dari hadas dan najis. Selain itu thaharah dapat juga diartikan mengerjakan pekerjaan yang membolehkan shalat, berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis[57].

Thaharah secara umum. Dapat dilakukan dengan empat cara berikut :

1) Membersihkan lahir dari hadas, najis, dan kelebihan-kelebihan yang ada dalam badan.
2) Membersihkan anggota badan dari dosa-dosa.
3) Membersihkan hati dari akhlak tercela.
4) Membersihkan hati dari selain Allah.

Cara yang harus dipakai dalam membersihkan kotoran hadas dan najis tergantung kepada kuat dan lemahnya najis atau hadas pada tubuh seseorang. Bila najis atau hadas itu tergolong ringan atau kecil maka cukup dengan membersihkan dirinya dengan berwudhu. Tetapi jika hadas atau najis itu tergolong besar atau berat maka ia harus membersihkannya dengan cara mandi janabat, atau bahkan harus membersihkannya

[57] H. Moch. Anwar, *Fiqih Islam Tarjamah Matan Taqrib*, (Bandung: PT Alma'arif,1987), hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuh kali dan satu di antaranya dengan debu. Kebersihan dan kesucian merupakan kunci penting untuk beribadah karena kesucian atau kebersihan lahiriah merupakan *wasilah* (sarana) untuk meraih kesucian batin.

2. Manfaat wudlu

Wudlu ternyata mempunyai manfaat yang sangat besar. Itulah yang dibuktikan oleh para ahli kesehatan.[58]. Ia menemukan sesuatu yang menakjubkan dalam wudlu karena mampu merangsang pusat syaraf dalam tubuh manusia. Mencegah dari berbagai penyakit dengan wudlu bisa kita cermati dan pelajari sejarah hidup Rasullah SAW, seperti yang diungkapkan Muhammad Husein Haykal dalam bukunya Hayatu Muhammad, sepanjang hidupnya Rasullah SAW tak pernah menderita penyakit kecuali saat sakaratul maut hingga wafatnya. Hal ini menunjukkan bahwa wudhu dengan cara yang benar niscaya dapat mencegah berbagai macam penyakit.[59]

Hikmah wudlu begitu banyak sekali jika dikembangkan lebih dalam, begitu pula dengan kesibukkan manusia didunia yang begitu menguras waktu dan emosi. Seseorang yang meluangkan waktu untuk berwudlu akan membantunya meninggalkan fikiran-fikiran yang menguras emosi, waktu serta kesibukan yang mengurus urusan duniawi.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

[58] Leopold Werner von Ehrenfels, "*ahli kesehatan dari austria di locdver*", fakultas psikologi, locdver,1980. hal.31

[59] Syaiful Anwar Al-Batawy, *Rahasia Kedahsyatan Air wudhu*, (Jakarta : Kunci iman.2009), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

« إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ أَوِ – الْمُؤْمِنُ الْمَاءِ مَعَ خَرَجَ وَجْهَهُ فَغَسَلَ – وَجْهِهِ مِنْ كُلُّ
يَدَيْهِ غَسَلَ فَإِذَا – الْمَاءِ قَطْرِ آخِرِ مَعَ أَوْ – الْمَاءِ مَعَ بِعَيْنَيْهِ إِلَيْهَا نَظَرَ خَطِيئَةٍ
الْمَاءِ قَطْرِ آخِرِ مَعَ أَوْ – الْمَاءِ مَعَ يَدَاهُ بَطَشَتْهَا كَانَ خَطِيئَةٍ كُلُّ يَدَيْهِ مِنْ خَرَجَ
آخِرِ مَعَ أَوْ – الْمَاءِ مَعَ رِجْلاَهُ مَشَتْهَا خَطِيئَةٍ كُلُّ خَرَجَتْ رِجْلَيْهِ غَسَلَ فَإِذَا –
الذُّنُوبِ مِنَ نَقِيًّا يَخْرُجَ حَتَّى – الْمَاءِ قَطْرِ ».

"Apabila seorang hamba muslim atau mukmin berwudlu, kemudian dia membasuh wajahnya maka akan keluar dari wajahnya bersama air itu -atau bersama tetesan air yang terakhir- segala kesalahan yang dia lakukan dengan pandangan kedua matanya. Apabila dia membasuh kedua tangannya maka akan keluar dari kedua tangannya bersama air itu -atau bersama tetesan air yang terakhir- segala kesalahan yang dia lakukan dengan kedua tangannya. Apabila dia membasuh kedua kakinya maka akan keluar bersama air -atau bersama tetesan air yang terakhir- segala kesalahan yang dia lakukan dengan kedua kakinya, sampai akhirnya dia akan keluar dalam keadaan bersih dari dosa-dosa." (HR. Muslim dalam Kitab at-Thaharah)[60]

Wudlu memberikan waktu untuk memulai kembali fikiran jernih dan kosentrasi yang lain (seperti sholat). Keutamaan wudlu adalah sebagai berikut :

a. Allah SWT mencintai orang-orang yang bersih
b. Sesungguhnya gurrah dan tahjil (cahaya cahaya akibat wudlu yang nampak pada wajah, kaki dan tangan) merupakan alamat/tanda khusus bagi umat Nabi Muhammad SAW pada hari kiamat kelak.
c. Wudlu dapat menghapuskan dosa-dosa dan kesalahan- kesalahan. Wudlu mampu mengangkat derajat seseorang. Wudlu memiliki makna

[60] Abdullah. Abbas, *Fiqih Thaharah: Tata cara dan Hikmah Bersuci dalam Islam*(Tangerang: Penerbit: Lentera Hati.2013)hal.87 [60]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu besar bagi umat manusia. Selain memiliki makna yang begitu besar, wudlu juga memiliki manfaat yang tidak kalah besar juga, yaitu:

1) Wudlu itu menyucikan

Syarat sah sholat adalah kesucian tubuh dari hadas, baik hadas besar maupun kecil. Hadas besar disucikan dengan mandi wajib, sedangkan hadas kecil disucikan dengan istinja‟ dan ritual bersuci yang wajib dikerjakan sebelum sholat yakni wudlu. Wudlu diharapkan dapat menyucikan diri dari berbagai hadas, kotoran-kotoran, maupun perbuatan yang mengganggu diri seseorang, menyucikan rohani (moral agama), serta menyucikan batin.

2) Wudlu itu membersihkan

Keseluruhan rangkaian wudlu mencerminkan pendidikan kebersihan. Segitu berartinya hingga ada sebuah semboyan:

"*Kebersihan adalah sebagian dari iman*".

Kebersihan yang dimaksudkan adalah kesucian dalam kehidupan sehari-hari baik kesucian lahir (kesehatan tubuh) maupun kesucian rohani (moral agama). Siklus kehidupan tercakup semua dalam makna gerakan wudlu mulai dari niat dan diakhiri dengan mencuci kaki. Setiap kali berwudhu, kotoran-kotoran yang bersarang dibagian tubuh akan tersapu bersih sehingga bebas dari segala kotoran dan bibit-bibit penyakit. Air yang meresap melalui pori-pori kulit tubuh akan membantu membersihkan bagian-bagian luar maupun dalam kulit dari kotoran, melepaskannya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melarutkannya. Wudlu tidak hanya membersihkan panca indra yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari saja, akan terapi kelima panca indra, yakni: perasa atau peraba (kulit), pengecap (rongga mulut), pencium (rongga hidung), penglihat (mata), dan pendengar (telinga).

3) Wudlu itu menyegarkan

Wudlu juga meresap molekul-molekul air yang bersinggungan langsung dengan bagian-bagian tertentu, juga memiliki banyak titik syaraf yang berhubungan langsung dengan organ-organ internal tubuh manusia (contohnya kulit kepala). Sehingga menyebabkan badan segar kembali karena sifat air yang menimbulkan kesejukan. Ion-ion molekul air yang mengandung oksigen membantu pemenuhan kebutuhan kulit akan oksigen baru, sehingga kulit menjadi cerah, segar dan sehat. Prof.Dr. Jamieson, seorang pakar kesehatan dari Jerman mengatakan bahwa mencuci badan dan mandi sangat menguntungkan bukan hanya membersihkan tetapi juga menguatkan kulit dan menyegarkan badan serta merangsang alat-alat pencernaan dalam pertukaran-pertukaran zat[61]. Sehingga dengan sempurnanya wudlu seseorang akan mencerminkan sikap hidup manusia muslim. Ada 3 unsur pokok yang harus dipelihara untuk mewujudkan pribadi muslim sejati

[61] Hembing Wijayakusuma, *Hikmah Shalat Untuk Pengobatan Dan Kesehatan* (Bandung: Pustaka Kertini, 1997), hal.33-70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui berwudlu, diantaranya adalah: memelihara kesehatan jasmani, memelihara pikiran (akal), serta memelihara moral.

3. Tata tertib wudlu

Terapi wudhu yang dimaksutkan adalah terapi wudhu yang gerakannya mengikuti gerakan-gerakan wudhu serta sesuai dengan syarat- syarat ketentuan rukun, sunnah dan memenuhi ketentuan terapautik Al-Qur'an surat Al-maidah ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوْا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya :
"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki."

Ketentuan terapautik disini tidak hanya sekedar mencelup atau membasahi, akan tetapi juga menggosok dengan menekan secara halus tanpa meninggalkan ketentuan sunnah, rukun dan gerakan-gerakan wudlu. Ketentuan sunnah wudlu adalah sebagai berikut :

a. Membaca basmallah
b. Mencuci telapak tangan
c. Berkumur
d. Membersihkan kedua lubang hidung
e. Mendahulukan anggota yang kanan dari pada kiri
f. Menyapukan air ke telinga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Membasuh 3 kali

h. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki

i. Membaca doa sesudah berwudhu

Ketentuan rukun wudhu adalah sebagai berikut. Niat dibaca didalam hati, dan sunnah jika melafadzkannya :

1) Membasuh muka

2) Membasuh kedua tangan sampai siku

3) Menyeka rambut (sebagian kepala)

4) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

5) Tertib (Berurutan)

4. Ketentuan praktek gerakan-gerakan wudlu beserta doanya sebagai terapi wudlu adalah sebagai berikut: [62]

b. Berniat

Niat dibaca didalam hati, dan sunnah jika melafadzakannya.

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ اْلاَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :
"Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil fardu (wajib) karena Allah ta'ala"

c. Mencuci telapak tangan

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ مِنْ مَعَاصِكَ كُلِّهَ

Artinya :
"Ya Allah peliharalah kedua tanganku dari semua perbuatan maksiat pada-Mu"

d. Mencuci telapak tangan sambil menyela -nyela jari tangan.

[62] Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2016), hal.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Berkumur

اَللّٰهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Artinya:
"Ya Allah bantulah aku untuk selalu berdzikir kepadamu dan selalu memperbaiki ibadah kepadamu"
Memasukkan air ke mulut. Kemudian memutarkan air didalam mulut hingga merata kesemua rongga mulut dan dilakukan 3x.

f. Membersihkan kedua lubang hidung

اَللّٰهُمَّ أَرِحْنِي رَائِحَةَ الجَنَّةِ وَاَنْتَ عَنِّي رَاضٍ

Artinya:

"*Ya Allah berikan aku penciuman wewangian syurga dan keadaan Engkau terhadap diriku yang selalu meridhoi"*

Membersihkan kedua lubang hidung dilakukan sebanyak 3x dengan cara memasukkan air ke lubang hidung kemudian isaplah air agak dalam lalu keluarkan.

g. Membasuh muka

اَللّٰهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِى يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوْهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوْهٌ

Artinya:
"Ya Allah putihkan wajahku pada hari menjadi putih berseri wajah-wajah kaum muslimin dan menjadi hitam legam wajah-wajah orang kafir"
Membasuh muka dilakukan sebanyak 3x secara merata sampai batas muka. Urutannya membasuh antara kedua telinga kanan dan kiri serta dari tempat tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu.

h. Membasuh kedua tangan sampai siku

Doa Ketika Membasuh Tangan Kanan

اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِى كِتاَبِى بِيَمِيْنِى وَحَاسِبْنِى حِسَاباً يَسِيْرًا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ya Allah berikanlah kepadaku kitab amalku dari dari tangan kananku dan hisablah aku dengan penghisaban yang ringan"

Doa Ketika Membasuh Tangan Kiri

اَللّٰهُمَّ لاَ تُعْطِنِى كِتاَبِى بِشِمَالِى وَلاَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِىْ

"Ya Allah jangan Engkau berikan kepadaku kitab amal dari tangan kiriku atau pada belakang punggungku"

Membasuh kedua tangan sampai siku dilakukan sebanyak 3x, dengan mendahulukan tangan kanan dari tangan kiri, dimulai dari membasuh pergelangan tangan kanan sampai ke ujung siku.

i. Menyeka rambut (sebagian kepala)

Doa Ketika Mengusap Rambut Kepala

اَللّٰهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ

Artinya:
"Ya Allah haramkan rambutku dan kulitku atas api neraka"

Menyeka rambut (sebagian kepala) dilakukan 3x, dengan sekurang-kurangnya disapukan air pada sebagian rambut akan tetapi lebih sempurna jika menyapu seluruh kepala sehingga seluruh kulit kepala terkena air.

j. Menyapukan air ke telinga

Doa Ketika Membasuh Kedua Telinga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ اْلقَوْلَ فَيَتَّبِعُوْنَ أَحْسَنَهُ

Artinya:
"Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mendengarkan nasehat dan mengikuti sesuatu yang terbaik"

Menyapukan air ke telinga dilakukan 3x, dengan cara menempatkan jari telunjuk di lubang telinga dengan ibu jari disebelah luar telinga, sehingga membasuh telinga secara menyeluruh dari bagian dalam luar maupun belakang telinga.

k. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Doa ketika Membasuh Kaki Kanan

الصَالِحِينَ عِبَادِكَ اَقْدَامَ فِيْهِ تُثَبِّتُ يَوْمَ الصِّرَاطِ عَلَى قدَمَيَّ ثَبِّتْ اَللّٰهُمَّ

Artinya:

"Ya Allah, mantapkan kedua kakiku di atas titian (shirothol mustaqim) pada hari dimana banyak kaki-kaki yang tergelincir"

Doa Ketika Membasuh Kaki Kiri

اَللّٰهُمَّ لَاتَزِلُّ قدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ فِي النَّارِ يَوْمَ تَزِلُّ فِيْهِ اَقْدَامُ الْمُنَافِقِيْنَ وَالْمُشْرِكِينَ

Artinya:
"Ya Allah jangan kau gelincirkan langkah (pendirianku) pada jalan neraka pada hari digelincirkannya langkah (pendirian) orang-orang munafik dan orang-orang musyrik"

Membasuh kedua kaki sampai mata kaki dan didahului dari kaki kanan kemudian kaki kiri, dilakukan berulang 3 kali. Peneliti sekaligus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokter spesialis penyakit dalam dan penyakit jantung di London, yakni Dr. Ahmad Syauqy Ibrahim mengatakan bahwa para pakar kedokteran telah sampai kepada sebuah kesimpulan dengan pencelupan anggota tubuh kedalam air akan mengembalikan tubuh yang lemah menjadi kuat, mengurangi kekejangan pada syaraf dan otot, menormalkan detak jantuk, kecemasan dan insomnia (susah tidur). Para pakar syaraf (neurologis) telah membuktikan bahwa dengan air wudhu yang dapat mendinginkan ujung-ujung syaraf jari-jari tangan dan jari- jari kaki sehingga berguna untuk memantapkan konsentrasi pikiran dan menjadikan rileks.[63]

5. Gerakan wudlu beserta manfaat yang digunakan dalam terapi wudlu adalah sebagai berikut[64]:

a. Berniat

Niat dalam berwudlu hukumnya wajib. Niat tempatnya dihati dan melafadzkan niat adalah bid‟ah. Dengan niat yang ikhlas hanya karena Allah SWT, wudhu dapat menghilangkan pikiran-pikiran buruk manusia dan diganti dengan pikiran-pikiran yang positif dan baik sehingga menjadi tenang dan khidmat.

Disyari‟atkan sebelum berwudhu untuk membaca basmalah terlebih dahulu, sebagai awal pembuka dari pelaksanaan wudhu.

---

[63] Mey Rinawati, *"Pengaruh Terapi Wudhu Sebelum Tidur Terhadap Kejadian Insomnia Pada Usia Lanjut Di Dusun Tilaman Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta"* (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta, 2012), hal.2.

[64] Lukman Hakim Saktiawan, *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hal.53-193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Niat dalam berwudhu adalah sebagai berikut:

"Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah ta'ala"

Dianjurkan untuk membaca do"a setelah membaca niat, karena ketika berwudhu syetan masih berkeliaran disekitar dan mengikuti disetiap langkah, dengan membaca do"a berarti memohon kepada Allah SWT agar tidak mendapatkan godaan dari syetan sehingga selama berwudlu hati dan pikiran tetap tertuju kepada Allah SWT[65]:

b. Berkumur

Berkumur merupakan cara mencuci mulut dan mensucikan lidah. Membersihkan mulut berarti membersihkan dari kotoran-kotoran yang ada di mulut yang mengandung banyak bibit penyakit akan keluar semua karena pada dasarnya lidah tidak bertulang akan tetapi tajam seperti pedang yang paling tajam.

Alangkah baiknya disela-sela berkumur, hati diajak membaca do"a, sehingga ketika berkumur hati juga ikut berdo"a memohon kepada Allah SWT.

c. Membasuh muka

Membasuh muka merupakan salah satu pokok utama dalam berwudhu. Muka merupakan tempat dimana timbul muwajahah/muqobalah (saling berhadapan) dan batasannya adalah dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga keujung bawah dagu

[65] Abi Hamid Al-Ghozali, *Bidayatul Hidayah*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2005), hal.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(secara vertikal) dan dari telinga ke telinga (secara horizantal). Membasuh muka berarti mensucikan wajah dan penglihatan, membersihkan perbuatan yang berujung pada kejahatan.

Wajah yang selalu terkena air wudhu akan terlihat bersinar dan selalu terlihat penuh kesabaran dan kewibawaannya. Membasuh muka dalam berwudhu juga akan bermanfaat bagi kesehatan. Membersihkan kedua lubang hidung. Wajah mempunyai pori-pori yang sangat rentan terkena efek molekul yang tidak sesuai sehingga lebih mudah mengalami iritasi jika tidak cocok dengan zat kosmetik. Wajah memiliki pori yang berhubungan langsung dengan sistem saraf dan kinerja otak, jika sistem dan kinerja otak mengalami kelelahan ataupun emosi yang tinggi dengan wudhu akan menetralisirnya.

Membasuh wajah juga membantu menyegarkan otot dan syaraf, menimbulkan kesegaran dan kecerahan pada lapisan terluar wajah. Otot persyarafan pada wajah memiliki 3 cabang, yakni: 1 menuju dahi, 1 dari pipi kerahang atas, dan 1 lagi menuju rahang bawah. Secara tidak langsung membasuh wajah menjadi terapi kosmetik yang meniadakan kerutan-kerutan diwajah, meniadakan jerawat, gangguan keseimbangan vitamin, gangguan organ- organ pencernaan, kulit yang berminyak, perubahan warna kulit, bintik-bintik hitam diwajah dan masih banyak lagi

Disunnahkan untuk membersihkan kedua lubang hidung karena hidung merupakan alat penciuman yang harus dibersihkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kotoran-kotoran setiap saat. Setiap kali membasuh hidung, kuman-kuman penyakit seperti influenza, bronkitis dan lain-lain akan hilang larut bersama mengalirnya air.

Alangkah baiknya disela-sela membersihkan kedua lubang hidung, hati diajak membaca do‟a, sehingga ketika membersihkan kedua lubang hidung hati juga ikut berdo‟a memohon kepada Allah SWT.

Membersihkan kedua lubang hidung merupakan memasukkan air kedalam lubang hidung selain waktu puasa, tidak hanya membasuh hidung akan tetapi memasukkan air kedalamnya dan menghisapnya agak kuat.

Maka bersihkan hidung dari penciuman yang menimbulkan fitnah dan sucikanlah hidung dari bisikan-bisikan syetan yang menjerumuskan pada malapetaka dan bencana.

Menghirup air lewat hidung membersihkan bakteri- bakteri yang ada di cuping hidung, bakteri-bakteri akan dikeluarkan sehingga tidak memasuki sistem pernafasan. Karena hidung merupakan jalan masuk oksigen yang akan diubah menjadi energi.

d. Membasuh kedua tangan sampai siku

Membasuh kedua tangan sampai siku juga merupakan hal utama dalam berwudhu. Caranya mendahulukan tangan kanan dimulai dari membasuh pergelangan tangan kanan sampai ke ujung siku lalu dilanjutkan tangan kiri begitu seterusnya dikerjakan 3 kali. Membasuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangan berarti membersihkan kotoran-kotoran yang ada ditangan, otot-otot yang berpusat pada lengan makin mudah digerakkan.

Gerakan-gerakan jari-jari tangan yang dilakukan sehari-hari melibatkan otot yang lebih banyak berkumpul dilengan bagian bawah sampai sebatas siku. Alangkah baiknya ketika berwudhu tidak hanya membasahi kedua tangan saja akan tetapi menggosok-gosok dengan tekanan yang halus, hal ini berguna tidak hanya membersihkan kotoran-kotoran saja akan tetapi juga melancarkan peredaran darah, mengaktifkan semua syaraf penting. Berwudhu juga berarti melakukan penyejukkan gerbang pada sisi persendian lengan yang berhubungan langsung dengan organ pencernaan.

e. Menyeka rambut (sebagian kepala)

Menyeka rambut atau membasuh sebagian rambut kepala juga merupakan kewajiban yang utama dalam berwudhu. Disapukannya air pada sebagian rambut kepala

sebanyak 3 kali, karena kepala yang senantiasa dibasahi akan terjaga kesegaran tubuh dan pikiran menjadi jernih kembali. Kesuburan rambut tergantung dari kerajinan merawat dan menyiramnya setiap hari.

f. Menyapukan air ke telinga

Menyapukan air ke telinga, merupakan sunnah dalam berwudhu dengan menempatkan telunjuk dilubang telinga dengan ibu jari disebelah luar telinga dikerjakan 3 kalit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sambil menyapukan air ke telinga, dianjurkan juga untuk berdo‟a, sehingga ketika meyapukan air ke telinga hati juga ikut berdo‟a memohon kepada Allah SWT. Disini doa yang dibaca ketika menyapukan air ketelinga dibagi menjadi dua sisi, yakni sisi kanan dan kiri, doa yang dibaca juga berbeda-beda disetiap masing-masing sisi.

g. Membasuh kedua kaki

Kaki juga memiliki berbagai syaraf yang juga tidak kalah penting dari anggota wudhu lainnya. Kaki memiliki banyak titik-titik syaraf yang berhubungan dengan organ dalam maupunluar tubuh, sehingga ketika jika melakukan wudhu dengan benar dan tidak membasuk kaki dengan hanya dicelup-celup saja akan tetapi dipijat/digosok- gosokkan maka akan menimbulkan rangsangan bagi syaraf- syaraf yang ada dikedua kaki sampai mata kaki. Dengan itu syaraf-syaraf yang digosok akan memberikan rangsangan pada daerah yang dirasa mengalmi gangguan dan dengan izin Allah SWT akan sembuh dengan sendirinya jika dilakukan dengan teratur dan terus-menerus.

C. Percaya Diri dan Karakteristik Anak Jalanan

1. Percaya diri adalah Pengertian Kepercayaan diri merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal dasar yang penting untuk dikuasai anak-anak. Kepribadian, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan bersumber dari rasa percaya diri. Ketidakpercayaan diri pada anak jika dibiarkan akan menghambat perkembangan jiwa anak. kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Seseorang yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain[66].

a. Pada prinsipnya rasa percaya diri itu adalah sebagai pelajaran dan pelatihan yang panjang untuk setiap pribadi manusia. Latihan itu harus berlangsung dari kecil. Dimana kedua orang tua harus bisa menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak. Meskipun hanya di depan orangtua tapi anak sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya. Hal seperti ini bisa melatih anak berani tampil di depan publik. Orangtua harus bisa melatih anak berani tampil di depan publik dengan cara yang sesuaiaan diri[67]. Penampilan fisik yang disadari merupakan kontributor yang penting bagi rasa percaya diri secara keseluruhan. Penerimaan teman sebaya merupakan kontributor setelah penampilan fisik yang berpengaruh terharap rasa percaya diri yang menyuluruh pada remaja. Rasa percaya diri anak-anak berhubung dengan atribut-atribut pengasuhan seperti rasa kasih sayang orang tua dan memberi kebebasan pada anak sesuai dengan batas-batas tertentu. Hubungan ini merupakan hubungan korelasional. Penelian teman sebaya meningkat derajat kepentingannya bagi anak-anak yang lebih tua dan bagi remaja. Pada suatu peneletian mengenai kontribusi

[66] Pradita Sarastika. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. (Yogyakarta: Araska.2014).hal.50

[67] Pongky Setiawan. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri.* (Yogyakarta: Parasmu.2014).hal.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri remaja, dukungan teman sekelas lebih penting daripada dukungan teman akrab[68].

b. Berdasarkan pengukuran tersebut, berikut ini adalah atribut-atribut dari orang tua yang berhubungan dengan tingkat rasa percaya diri yang tinggi dari anak laki-laki :

1) Ekspresi rasa kasih sayang

   Mengekspresikan kasih sayang bisa diberikan kepada siapapun termasuk teman, orang tua bahkan orang yang belum dikenal.

2) Perhatian terhadap masalah yang dihadapi oleh anak

   Anak-anak pada dasarnya meniru dan melanjutkan budaya

3) Keharmonisan di rumah
4) Partisipasi dalam aktivitas bersama keluarga
5) Kesediaan untuk memberikan pertolongan yang kompeten dan terarah kepada anak ketika mereka membutuhkannya
6) Menetepakan peraturan yang jelas adil
7) Mematuhi peraturan-peraturan tersebut
8) Memberikan kebebasan pada anak dengan batas-batas yang telah ditentukan[69]

Seseorang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk

[68] John W. Santrock. *Perkembangan Remaja Edisi Enam*. (Jakarta : Penerbit Erlangga.2003). hal.341
[69] John W. Santrock. *Perkembangan Remaja Edisi Enam*. hal.338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.[70]

Pada prinsipnya rasa percaya diri itu adalah sebagai pelajaran dan pelatihan yang panjang untuk setiap pribadi manusia. Latihan itu harus berlangsung dari kecil. Dimana kedua orang tua harus bisa menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak. Meskipun hanya di depan orangtua tapi anak sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya. Hal seperti ini bisa melatih anak berani tampil di depan publik. Orangtua harus bisa melatih anak berani tampil di depan publik dengan cara yang sesuaiaan diri.[71]

2. Perlunya Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Kepercayaan diri penting karena alasan:

a. Sikap percaya diri dapat membuat seseorang menjadi bersemangat untuk melakukan sesuatu yang ia merasa bisa dan dapat berprestasi dalam bidang yang ditekuninya.
b. Orang yang percaya diri akan mengetahui kemampuan dan kelemahannya, sehingga ia merasa nyaman dengan keadaan dirinya. Karena ia merasa nyaman dan menghargai dirinya, ia dapat menerima kritikan dari orang lain, bisa mengakui keberhasilan orang lain, dan tidak

[70] Pradita Sarastika. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. (Yogyakarta: Araska.2014).hal.50
[71] Pongky Setiawan. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri.* (Yogyakarta: Parasmu.2014).hal.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu membangga-banggakan apa yang telah dilakukan atau apa yang dimilikinya.

c. Orang yang percaya diri akan termotifasi untuk maju selalu bersemangat dalam setiap tindakan yang dilakukan[72]

3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepercayaan diri

Pada prinsipnya semua orang adalah baik, semua berhak mendapatkan penghidupan yang layak penuh dengan kebahagiaan. Tentu semua dijalankan dengan bekerja keras dan menanamkan kepercayaan diri, orang yang mempunyai kepercayaan diri yang bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang merasa mampu tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang sebagai berikut :

a. Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Pola

[72] Barbara, Angelis. *Confidence (percaya diri).* (Jakarta: Gramedia Pustaka,2010) hal.67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asuh orang tua masing-masing mempunyai hubungan terhadap percaya diri anak. Pola asuh menunjukkan kepekaan perasaan yang berbeda-beda, pola asuh yang menunjukkan kasih sayang kepada anak secara langsung melatih anak untuk percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan apa yang dikerjakan oleh sang anak. Kepercayaan diri yang tumbuh melalui cara membesarkan anak dengan kepedulian dan kasih sayang dari orang tua.

b. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga dirumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya.

c. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal. Secara formal dapat digambarkan bahwa rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif diri sendiri dan rasa aman.[73]

4. Memupuk rasa percaya diri

Menumbuhkan rasa percaya diri dan proposional harus dimulai dari dalam diri individu. Hal ini sangat penting mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi percaya diri yang sedang dialaminya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan jika individu mengalami krisis kepercayaan diri. Hakim mengemukakan sikap-sikap hidup positif yang mutlak harus di miliki dan dikembangkan oleh mereka yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat, yaitu:

a. Bangkitkan kemauan yang keras

Kemauan dapat dikatakan merupakan pondasi yang pertama dan utama untuk membangun kepribadian yang kuat, termasuk rasa percaya diri.

c. Mau belajar dari kegagalan

Sikap positif yang harus dilaksanakan dalam menghadapi kegagalan adalah sikap mental untuk menerimanya, untuk kemudian mengambil hikmah dan pelajaran dan mengetahui faktor penyebab dari kegagalan tersebut.

d. Tidak mudah menyerah

Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berpikir kritis untuk menyelesaikan

[73] Agung& Iswidharmanjaya. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*.(Jakarta: Media Komputindo)hal.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah merupakan sikap yang harus dilakukan oleh seorang individu untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.

e. Jangan kalah sama ejekan orang

Jangan perdulikan segala ejekan yang kemarin, sekarang, dan suatu saat yang akan datang menghamprimu. Semua itu bukanlah halangan yang berarti bagi perkembangan hidup anda yang sebenarnya. Jadikan itu sebuah pijakan agar anda bisa semakin meningkatkan diri atau mengupdate potensi diri menjadi semakin lebih baik lagi.

5. Percaya diri dalam perspektif Islam

Teori-teori psikologi banyak mengungkap tentang fenomena ini berdasarkan pandangan mereka terhadap kepribadian manusia. Percaya diri muncul dari konsep dan citra diri yang dimiliki oleh setiap orang. Teori kepribadian eksistensial mengungkapkan bahwa seperti apa manusia membayangkan maka seperti itulah ia. Al-Qur'an, sebagai *kalamullah* atau *mukjizatul* Islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh manusia. Ajaran Islam, merupakan rahmat bagi seluruh alam semesta, *rahmatan lilalamin*. Pada hakikatnya, al-Qur'an telah berbicara tentang seluruh persoalan manusia yang berupa prinsip-prinsip dasar.

Al-Qur'an kepada akal dan perasaan manusia; mengajar mereka tentang aqidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya, baik dalam kehidupan individu maupun sosial[74].

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Arti: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman[75].

Dijelaskan Ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah[76].

6. Karakteristik anak jalanan

Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran dijalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak-anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara usia 5 tahun sampai

[74] Jurnal pendidikan, "Pengaruh Percaya Diri", UIN Malik Maulana Ibrahim, 23(Mei,2016),58-60
[75] Departemen agama Ri,2008,*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro) hal.20
[76] Jurnal pendidikan, "Pengaruh Percaya Diri", UIN Malik Maulana Ibrahim, 23(Mei,2016),58-60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan 18 tahun. Melakukan kegiatan atau berkeliaran dijalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi[77].

D. Perbedaan wudlu yang dilakukan sebagai terapi untuk menumbuhkan Rasa percaya diri

Setiap manusia dalam mengarungi hidup di dunia, tidak terlepas dari dalam dirinya namanya masalah. Masalah yang akan datang baik kecil sampai kepada masalah besar yang membutuhkan orang lain memecahkannya. pada saat ini sangat dibutuhkan banyak orang untuk percaya diri, sebab perkembangan zaman yang semakin menuntut persaingan yang bebas dan ketat antar individu memaksa setiap orang untuk menjadi lebih percaya diri, jika tidak tentu mereka akan menjadi seorang pengecut yang selalu terpuruk dalam menghadapi kerasnya perjuangan hidup ini.

Dengan rasa percaya diri yang sangat kuat, maka seseorang aka mampu melakukan banyak hal, baik yang dikuasai mapun tidak. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya diri memang dapat membuat segalanya berubah. Orang yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan lebih mudah masuk dalam sebuah komunitas, sehingga membuatnya menjadi leih mudah dalam hal hubungan kerjasama.

Sebagaimana dengan masalah menumbuhkan rasa percaya diri, kurangnya percaya diri pada umumnya diderita oleh orang yang kurang mampu

---

[77] Munandar Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Ana*k Berbakat.(Jakarta : Rineka Cipta.2009), hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk bersosialisasi pada lingkungan, sehingga mempengaruhi sikap dan perilakunya yang tidak wajar misalnya minder,pendiam dan malu.

Untuk menumbuhkan percaya diri kali ini dialami seorang anak laki-laki berumur 13 tahun berada di kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Yang mengalami minder, pendiam dan malu penyebabnya dikarenakan mempunyai penyakit kulit yang diderita setelah berada 1 tahun di KANRI tertular oleh temannya. 3 dari salah satunya yakni konseli. Konseli kurang menjaga kebersihan bahkan konseli belum mengetahui tata wudlu secara berurutan. Sehingga di butuhkan memahamkan konseli akan wudlu dan manfaatnya.

Dari uraian diatas bahwa percaya diri merupakan masalah Bimbingan Konseling Islam yang perlu mendapatkan perhatian dan penyelesaian. Percaya diri yang peniliti tulis adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan dengan terapi wudlu. Terapi wudlu disini dimaksudkan sama seperti wudlu pada umumnya akan tetapi peniliti memahamkan lagi gerakan setiap rukun wudlu dan sunnahnya. Perbedaan wudlu dengan terapi wudlu disini lebih memilih menekankan setiap gerakan dan diwajibkan menggunakan sebelah kanan dahulu sebelum berwudlu. Dengan demikian rasa percaya diri pada anak jalanan merupakan bidang keagamaan.

E. Bimbingan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

Sebenarnya masalah percaya diri yang dialami oleh konseli ini tidak perlu terlalu ditakutkan dan menjadi tekanan bagi dirinya. Sehingga tidak akan menimbulkan dampak negatif yang dapat menyebabkan konseli. Seperti minder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ada kegiatan dan malu kepada teman-temannya. Akan tetapi, dengan pikiran yang jernih akan memudahkan konseli untuk berfikir lebih positif dalam menyelesaikan masalahnya. Selain itu juga pendekatan diri kepada Allah SWT sangat penting demi mengaktualisasikan perilaku serta pandangan yang lebih positif, efektif dan bertanggung jawab. Di dalam agama Islam telah menekankan bahwa Allah SWT merupakan solusi dari segala permasalahan yang dialami umat manusia, tinggal apakah hambanya mau memohon kepada-Nya. Karena dengan banyak mengingat Allah, hati kita akan menjadi tenang dan dengan hati yang tenang segala permasalahan akan dihadapi dengan penuh bijaksana dan penuh tanggung jawab berdasarkan niliai-nilai islam.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam diri manusia terdapat aspek positif dan negatif. Yang dimaksud dengan aspek positif yaitu : kekuatan potensi sebagai bekal untuk mengembangkan kehidupan akal pikiran, dengan akal pikiran manusia itu dapat mengembangkan kehidupan dan berusaha untuk mengatasi masalahnya sendiri.

Penelitian Terdahulu Yang Relavan sebagai berikut :

1. Dian Adi Saputra (201110201015), Pengaruh Terapi Wudhu Sebelum tidur terhadap tingkat insomnia pada lanjut usia di PSTW unit budhi luhur Yogyakarta pada tahun 2016.

   Perbedaan : Dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode terapi wudhu sebelum tidur terhadap tingkat insomnia pada lanjut usia sedangkan penelitian yang saya buat menggunakan terapi wudhu berfokus pada anak jalanan dan untuk menumbuhkan rasa percaya diri

   Persamaan : Sama-sama menggunakan terapi wudhu dalam penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dewi Masithoh itra Kusuma Putri (10102241017), Upaya meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik dengan unjuk diri mnggunakan media POP UP BOOK DI TK BAITHUL HIKMAH . Skripsi : Program pendidikan luar sekolah , Fakultas ilmu pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta 2015

   Persamaan : sama-sama meniliti tentang rasa percaya diri

   Perbedaan : Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada anak kecil yaitu TK dan dengan menggunakan media untuk menumbuhkan rasa percaya diri sedangkan saya menggunakan terapi wudhu untuk menumbuhkan rasa percaya dan pusat penilitian pada anak jalanan.
3. Onny Fransinata anggara, Pengaruh Terapi Behavior Terhadap Perilaku lingkungan Pada anak jalanan. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 2015

   Persamaan : Terapi Behavior terhadap perilaku anak jalanan

   Perbedaan : Dalam penelitian ini membahas perilaku anak jalanan pada anak jalanan dengan tingkah lakunya dan peneliti menggunakan terapi behavior atau untuk mengatasi atau membantu anak jalanan tersebut sedangkan penelitian saya membahas tentang penelitian yang menumbuhkan rasa percaya diri anak jalanan karena memiliki penyaki kulit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya

UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya berada di Surabaya. Kota metropolitan kedua di pulau jawa setelah Jakarta. Di mana setiap orang menggantungkan hidup di kota ini. Apapun pekerjaan bisa dilak ukan untuk mendapatkan rupiah[78]. Banyak aktivitas yang dilakukan dijalan raya bagi mereka terutama anak-anak seperti pengamen jalanan, penjual koran, pengemis atau kegiatan lainnya. Karena hal ini pemerintah melakukan tindakan dengan memberikan fasilitas kepada anak-anak untuk hidup lebih layak yaitu dengan mendirikan Kampung Anak Negeri. Di sini anak-anak yang dianggap bermasalah akan dibimbing untuk memenuhi kesejahteraannya.

Anak bermasalah secara sosial, anak jalanan, anak nakal dan anak terlantar, anak korban tindak kekerasan, sesungguhnya adalah kelompok anak rawan yang membutuhkan perhatian khusus (*children in need of special protection*). Secara social-psikologis, anak-anak ini sering kali berhadapan dengan situasi yang dilematis, nilai-nilai yang ada di masyarakat, dan memiliki perilaku yang patologis. Umumnya mereka harus bertahan hidup dengan cara-cara yang kurang diterima

[78] Subri, *teori kependudukan*, (Jakarta : Badan pendudukan sementara, 2003) hal.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, di samping itu dalam kesehariannya bertingkah laku tidak patut atau berperilaku menyimpang dari norma-norma sosial sehingga membahayakan diri sendiri, orang lain, serta dapat menganggu ketertiban umum.[79]

b. Kondisi Geografis

Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial (UPTD) Kampung Anak Negeri Kota Surabaya yang terletak di Jl. Wonorejo 130 Kelurahan Wonorejo Kec. Rungkut Surrabaya ini berdiri sejak tahun 2009. UPTD Kampung Anak Negeri berada di bawah naungan Pemerintah Kota Surabaya.

c. Lembaga UPTD

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial pada 4 Januari 2009 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Nomor : 467/436.6.15/2009, membentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Pondok Sosial Anak Wonorejo yang selanjutnya pada tahun 2013[80] pondok sosial anak wonorejo di ganti dan ditetapkan menjadi UPTD Kampung Anak Negeri sebagai lembaga yang memiliki tugas pokok melaksanakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak bermasalah secara sosial di kota Surabaya.

[79] Data diambil dari bagian tata usaha UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya pada tanggal 14 oktober 2018 pukul 18.20

[80] Hasil data dari Kepala UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya tanggal 19 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Visi dan Misi Lembaga

1) Visi

Terwujudnya anak-anak yang bermasalah sosial berperilaku normatif dan mandiri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara memadai dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak bermasalah sosial dalam sistem Kampung Anak Negeri.

b) Menumbuhkan kesadaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak yang bermasalah sosial.

c) Menfasilitasi tumbuh kembang, memotivasi dan memberikan arahan untuk mengembangkan minat bakat yang dimiliki.

d) Mencetak anak yang memiliki permasalahan sosial menjadi anak yang mandiri dan berprilaku normatif di masayarakat[81].

e. Program Layanan Lembaga

Terdapat beberapa layanan yang menunjang sebagai bentuk reaktif untuk penanganan warga binaan yang terdapat di UPTD ini untuk meningkatkan berbagai kemampun yang dimiliki oleh warga binaannya, diantaranya.

1) Pemenuhan kebutuhan pangan

Meliputi pemberian makan untuk anak asuh yang memenuhi kecukupan gizi, setiap hari sebanyak tiga kali, dengan

[81] Hasil data dari Kepala UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya tanggal 20 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan *ekdtra fooding* dengan pemberian susu atau kacang hijau.

2) Pemenuhan kebutuhan sandang

Meliputi pemberian perlengkapan mandi, cuci dan pakaian seragam atau seragam yang layak untuk keperluan perawatan / pemeliharaan diri.

3) Pemenuhan kebutuhan papan

Meliputi penyediaanfasilitas tidur / menginap di asrama yang representatif dengan datu tempat tidur untuk satu anak binaan

4) Bimbingan mental spiritual

Meliputi pemberian mental spiritual secara rutin dan berkesinambungan dengan diikuti kegiatan ibadah khusus harian

5) Bimbingan Mental Perilaku

Meliputi kegiatan pembinaan berorientasi pada perubahan sikap dan perilaku yang normatif dalam bentuk ceramah, curah pendapat, Role Playing, outbond, dll.

6) Bimbingan keterampilan

Meliputi kegiatan pembinaan berorientasi pada pengenalan kegiatan wirausaha.

7) Bimbingan Minat/Bakat dan Intelektual

8) Meliputi kegiatan pembinaan pengembangan potensi diri, intelektual serta minat dan bakat[82]

[82] Hasil wawancara dengan pendamping kognitif KANRI pada tanggal 14 oktober 2019 pukul 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Konselor dan Konseli

a. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang (konseli). Konselor disini hanya memotivasi atau membimbing konseli ke arah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh konseli karena yang menentukan atau yang mengambil keputusan adalah konseli sendiri. Adapun yang menjadi konselor dalam penelitian ini yaitu:

1) Biodata Konselor

Nama : AR. Byanfikas Musita

Tempat, Tanggal Lahir: Tuban, 23 Mei 1997

Alamat : RT: 02 RW:02 Desa sekardadi Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban

Agama : Islam

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Semester : VIII (Delapan)

2) Pendidikan : Tamat SDN Sekardadi : 2009

Tamat SMPN 01 Jenu : 2012

Tamat SMAN 03 Tuban : 2015

3) Pengalaman Organisasi :

a) Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya 2016-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya 2017-2018
c) Cabor Volly Ukor 2015-2016.
d) Devisi konseling dan layanan LSM PKBI JATIM Relawan Remaja
e) Pengurus BBN (BKI Bakti untuk Negeri) 2017-sekarang.

Untuk pengalaman-pengalaman peniliti sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan pengalaman yang sedikit yang dilakukan konselor :

a) Konselor pernah mengikuti pelatihan *Super Student* anjuran mahasiswa B K I UINSA 2017
b) Konselor pernah diberikan surat tugas perwakilan relawan remaja dalam pelatihan Poci (Populasi Kunci) di hotel darmo daerah surabaya. Memberikan edukasi tentang pentingnya kesehatan reproduksi 2016
c) Konselor juga pernah menjadi Cofast berani berencana dengan memberikan pelatihan pada guru dan siswa 5 sekolah SMA Surabaya di hotel max one surabaya 2019
d) Konselor pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Rumah Sakit Islam 2018
e) Konselor pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Kampung Anak Negeri (UPTD KANRI) 2018
f) Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Babadan Lor Kecamatan Balerejo Kapubaten Madiun 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Pemateri HIV dan Aids Mahasiswa Luar Negeri Aisec Organitation 2019 di Simpati Loop Surabaya.

b. Deskripsi Konseli

Konseli adalah individu yang mengalami permasalahan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan sendiri sehingga ia memerlukan orang lain yang mampu untuk membantu menyelesaikan permasalahannya, dalam hal ini konselor. Adapun yang menjadi konseli kali ini adalah:

Nama : RPT

Tempat, tanggal lahir: Surabaya, 17 November 2006

Usia : 13 tahun

Agama : Islam

Hobi : Bermain Sepak Bola

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Suku Bangsa : Indonesia

Alamat : Jl. Banyu Urip Wetan I A/64

Anak-ke : Anak 3 dari 3 bersaudara

Cita cita : guru

Nama Ayah : Alm

Nama Ibu : Suyati

Alamat : Jl. Banyu Urip Wetan I A/64

Agama : Islam

Pendidikan : SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi : Kekurangan

1) Latar Belakang Keluarga, Sosial dan Kepribadian Konseli

Konseli adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara. Konseli mempunyai dua saudara yang sudah tidak berada di rumah. Saudara pertama konseli di penjara di sebabkan narkoba sedangkan satunya tidak di ketahui keberadaannya. Konseli kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Ketika berumur 6 tahun ayah konseli meninggal dunia. Sebagai gantinya yang mencari nafkah yakni ibu konseli. Ibu konseli bekerja di malaysia sebagai TKW. Sekarang konseli tinggal bersama neneknya. Konseli sempat putus sekolah disebabkan faktor biaya. Namun, sekarang konseli ditempatkan di UPTD KANRI, karena pemberitahuan oleh tetangga dekat rumah konseli, pemberitahuan dari tetangga konseli disampaikan kepada bu Risma saat ada acara di tempat tinggal rumah konseli[83]. Jika dilihat dari latar belakang sosial, konseli adalah penyendiri dan kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Saat pertama wawancara. Konseli saat di wawancara dalam posisi pendiam dan apa yang dibicarakan oleh konseli sekedar menjawab iya ataupun tidak. Dan Konseli berinteraksi dengan teman yang dekat di KANRI[84]

2) Lingkungan konseli

Di lingkungan KANRI konseli kurang percaya diri dengan penyakit kulit yang ada di kakinya dan membuat konseli merasa

[83] Hasil wawancara dengan konseli pada tanggal 20 april 2019
[84] Hasil wawancara dengan konseli pada tanggal 20 april 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malu dengan teman dilingkungannya. Saat teman-temanya bermain konseli lebih senang belajar menyendiri. Bersama pendamping kognitif KANRI. Konseli dari kecil kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya[85].Di sekolah konseli termasuk kategori pandai tapi dulu waktu kelas 4 SD sebelum masuk KANRI. Dan pernah tidak naik kelas ketika masuk kelas 5 dikarenakan tugas konseli belum dikerjakan tetapi sekarang konseli sudah mulai giat belajar lagi[86].

3) Kondisi Ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi, kondisi keluarga konseli termasuk keluarga berpendapatan menengah ke bawah, dimana kebutuhannya cukup terpenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, semenjak ayah konseli meninggal dunia, sebagai ganti yang mencari nafkah yakni ibu konseli. Konseli sumber penghasilnya menggantungkan hasil ibu konseli yang bekerja sebagai TKW.

4) Latar Belakang Agama Konseli

Tempat tinggal konseli berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Di keluarga konseli hanya mengetahui sholat dan puasa ramadhan. Konseli sekarang berada di dalam lingkungan KANRI yang menerapkan tepat sholat waktu. Bahkan pihak KANRI setiap harinya terdapat jadwal piket membaca iqra ataupun membaca Al Qur’an. Tetapi tidak semua

[85] Hasil wawancara dengan konseli tanggal 17 oktober 2019
[86] Hasil observasi dan wawancara dengan konseli pada tanggal 21 april 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diawasi oleh pendamping karena jumlah anak-anak sekitar 30 anak bahkan adapun jika berwudlu hanya sekedar membasahi air di tubuhnya[87].

3. Deskripsi Masalah

Masalah adalah sesuatu yang membebani pikiran seseorang yang harus segera mendapatkan penanganan atau bantuan dari orang lain, sebab tidak jarang masalah yang ada pada diri konseli itu dirasakan akhirnya akan terekspresikan ke dalam bentuk-bentuk yang tidak sehat dan penyimpangan perilaku seperti apa yang dihadapi konseli.

Dalam hal ini secara tepatnya sebuah bentuk masalah yang dihadapi konseli disebut sebagai sebuah patologi muslim yang harus diluruskan karena hal ini perlu untuk seorang muslim membantu saudaranya keluar dari masalah. Observasi terhadap konseli bermula tanggal 17 maret bahwa konseli kurang percaya diri pada saat di sekolah dan UPTD Kampung Anak Negeri Dinas Sosial kota Surabaya. Konseli merupakan seorang muslim. Konseli juga menceritakan bahwa ayah konseli meninggal dunia, ketika konseli berumur 6 tahun. Sebagai ganti yang mencari nafkah yakni ibu konseli. Ibu konseli bekerja di malaysia sebagai TKW sehingga konseli mengalami kurang perhatian dari orang tua. Sekarang konseli berada di UPTD tidak mendapatkan perhatian dari sosok ibu karena tidak pernah menjenguk. Setelah pemberitahuan oleh tetangga konseli yang menceritakan kepada bu Risma tentang kondisi

[87] Hasil observasi ketika PPL di KANRI pada tanggal 10 oktober 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli bersama neneknya dan putus sekolah di karenakan faktor ekonomi. Sehingga bu Risma yang selaku penanggung jawab dari UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya kemudian di data terlebih dahulu, kalau mereka ternyata tidak punya rumah dan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Di Kampung Anak Negeri ini, anak-anak tinggal dan menginap. Disana mereka dibina melalui pendekatan yang berbeda dengan mendapatkan pembinaan baik formal maupun informal.

Selain itu, ada juga pelatihan-pelatihan bakat minat yang diberikan, mulai dari musik, olah raga hingga wirausaha. Konseli di UPTD KANRI baru 2 tahun. Terdapat 30 anak yang ada di KANRI. Konselor mendapati dan belum mempunyai penyakit kulit di kakinya setelah wawancara pada konseli ternyata mempunyai penyakit kulit baru 1 tahun ini. Belum di periksa di dokter hanya di obati dengan obat gatal biasa oleh pendamping kesehatan. Terdapat 3 anak dari 30 yang ada di UPTD Kampung Anak Negeri, yang terkena penyakit kulit termasuk konseli.

Keseharian konseli saat di UPTD KANRI setelah pulang sekolah, menyendiri ketika jam istirahat dan malu ketika bersama temen-temen sekolah karena anak jalanan seringnya di ejek atau *bully*. Konseli semenjak setahun ini terkena penyakit kulit sehingga konseli kurang percaya diri dan minder mengikuti kegiatan atau berkreasi saat ada lomba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitupun konseli jarang menjaga kebersihan tubuh dalam hal mandi tidak memakai sabun mandi dan ketika konseli hendak berwudlu konselor mendapati tidak sesuai yang pertama di basuh muka selanjutnya telingga sedangkan rukun wudlu setelah membasuh muka terus membasuh kedua tangan kanan kiri. Sehingga konseli tidak berwudlu secara berurutan. Sedangkan dengan berwudlu memberikan manfaat makna gerakan wudlu mulai dari niat dan diakhiri dengan mencuci kaki. Setiap kali berwudhu, kotoran-kotoran yang bersarang dibagian tubuh akan tersapu bersih sehingga bebas dari segala kotoran dan bibit-bibit penyakit.

Air yang meresap melalui pori-pori kulit tubuh akan membantu membersihkan bagian-bagian luar maupun dalam kulit dari kotoran, melepaskannya, dan melarutkannya. Bagi mendapatkan data tambahan tentang diri konseli, maka konselor telah menjalankan wawancara dengan pendamping kognitif dan teman dekat di UPTD KANRI.

Menurut teman dekat di KANRI, konseli merupakan seorang teman yang baik kepada teman yang dekat saja dan pendiam. Menyediri ada inisiatif untuk memulai untuk mengajak bermain. Kepribadian konseli yang paling disukai adalah karena konseli sangat suka mengingatkan piket kebersihan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. Menurut teman di KANRI suatu hari lupa akan piketnya, konselilah orang pertama yang mengingatkan dan membantunya. Dan konseli pernah juga marah-marah dan berantem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama teman-teman namun lama kelamaan akan kembali seperti biasa[88]. Di Kampung Anak Negeri konseli anak pendiam pernah konseli cerita kalau dia di ejek sama temen sekolahnya karena anak jalanan pertama kali setelah masuk sekolah 2 minggu sebelum mempunyai penyakit kulit satu tahun ini.

Sedangkan menurut pendamping kognitif konseli selalu mengerjakan tugas sekolah sekarang dan hanya masih belum percaya diri untuk maju ketika ada tugas dikelas dari guru. Konseli kurang perhatian dari orangtuanya dan ibunya yang masih ada sama sekali tidak menanyakan keadaan konseli atau memberikan kabar dan saat ini setelah satu tahun berada di UPTD konseli mempunyai penyakit kulit dari 3 anak di KANRI konseli juga terkena penyakit kulit ini dikarenakan kurang memperhatikan kebersihan saat mandi[89]. Oleh karena itu, konseli memerlukan motivasi dan bimbingan.

Dalam hal ini akan mencoba membantu konseli untuk keluar dari masalah yang dihadapi dengan memberikan motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Berikut tabel gejala kurang percaya diri sebelum terapi :

[88] Hasil wawancara dengan teman kanri pada tanggal 14 oktober 2018 pukul 16.00
[89] Hasil wawancara dengan pendamping kognitif tanggal 14 oktober 2018 pukul 18.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Gejala Konseli Sebelum Pelaksanaan Terapi

No	KONDISI KONSELI	Sebelum Terapi		
		A	B	C
1.	Konseli kurang perhatian dari orang tua	✓		
2.	Konseli malu saat bersama dengan teman-temannya disekolah	✓		
3.	Konseli menyendiri saat jam istirahat sekolah	✓		
4.	Konseli minder saat ingin mengikuti kegiatan.	✓		

Keterangan : a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. **Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya**

a. Identifikasi Masalah

langkah ini di maksudkan untuk mengenal kasus berserta gejala-gejala yang nampak. Dalam hal ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari konseli maupun informan seperti teman di KANRI serta pendamping kognitif. Dengan mengadakan pendekatan dan melibatkan diri terhadap konseli agar tercipta hubungan yang akrab dan terbuka. Konselor melakukan wawancara dengan konseli dan informan pendamping kognitif serta teman konseli di KANRI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan pendamping kognitif dan teman di KANRI. Adapun data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Data bersumber dari konseli

Menurut konseli, ketika wawancara hal ini sesuai yang diceritakan. "*Saya berasal dari keluarga yang salah satu dari orangtua saya meninggal dunia mbak yakni ayah saya ketika berusia 6 tahun dan ibu saya berkerja di Malaysia sebagai TKW dan saya merasakan kurang perhatian dari orang tua itu tidak nyaman mbak." Bahkan saya mempunyai kedua saudarapun tidak seperti itu mengayomi atau kasih sayang soalnya mereka tidak ada yang perhatian. Sekarang kakak saya di penjara dengan kasus narkoba Dan saya bisa di UPTD ketika ada acara dan itu ada bu risma tetangga saya bilang kalau saya ingin sekolah. Waktu itu saya berhenti sekolah karena faktor ekonomi. Dan di UPTD baru 2 tahun saya di sekolahkan SD kelas 4 dan pernah tidak naik kelas karena saya malu sebagai anak jalanan seringnya ejekkan dari temen sekolah mbak. Dan berapa bulan saya kena penyakit kulit ada 3 orang mbak termasuk saya. Saya sering mandi tidak memakasi sabun mandi. Dan saya kurang percaya diri ketika mengungkapkan pendapat saya dan bahkan di kelompok teman sebaya saya. Saat ada acara di sekolah dan KANRI ada kegiatan saya minder karena memiliki penyakit kulit itu."* Saat konselor mewawancara konseli[90].

2) Data bersumber dari teman di KANRI

[90] Hasil wawanca dengan konseli pada tanggal 17 oktober 2018 pukul 20.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut teman konseli, ketika konseli masuk di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya. Konseli anak yang pendiam dan sulit membaur kepada teman sebayanya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan temannya. "*iya mbak, radit saat ada di KANRI dirinya sangat pendiam dan kurang percaya diri, mungkin juga ada penyakit kulit yang di alaminya itu bahkan dirinya juga sama yang baru di kenal belum bisa langsung akrab"*[91]

3) Data bersumber dari pendamping kognitif

Menurut pendamping kognitif, di KANRI ketika masuk kelas 4 SD dan masih baru 2 tahun. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan pendamping kognitif."*iya mbak radit (nama samaran) sering di bully sama temen sekolah karena anak jalanan dan menjadi pendiam setelah pulang sekolah. Setiap anak KANRI jika menjelang liburan sekolah di perbolehkan pulang untuk melepas rindu kepada keluarganya tapi radit (nama samaran) sering di KANRI tidak ingin pulang. Sedangkan waktu sore tiba mandinyapun harus di ingatkan memakai sabun mandi*[92].

b. Diagnosa

Diagnosa merupakan penetapan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda-tanda atau gejalanya. Dari identifikasi diatas, dapat di diagnosa permasalahan yang di hadapi konseli yakni kurang percaya diri karena miliki penyakit kulit yang ada di kaki. Adapun gejala sebagai berikut:

1) Konseli Kurang perhatian dari orang tua
2) Konseli malu saat bersama dengan teman-temannya disekolah

[91] Hasil wawancara dengan teman dekat di KANRI pada tanggal 15 oktober 2018 pukul 20.00
[92] Hasil wawancara dengan pendamping kognitif KANRI pada tanggal 15 oktober 2018 pukul 19.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Konseli menyendiri saat jam sekolah

4) Konseli minder saat ingin mengikuti kegiatan

c. Prognosa

Prognosa merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing konseli ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, maka terapi yang di berikan sebagai berikut :

1) Memberikan motivasi kepada konseli. Pada tahap ini konselor memberikan motivasi kepada konseli sebagai berikut :

   a) Membuat *note book motivation* setiap buku tulis sekolah yang berisi agar percaya diri mengerjakan tugas dari gurunya di kelas

   b) Motivasi bersyukur dengan cara menyadarkan konseli bahwa masih ada yang sayang dan perhatian kepada dirinya.

2) Terapi wudlu, terapi wudlu ini untuk konselor terapkan selama proses konseling, karena terapi ini dapat membuat konseling menjadi mengetahui manfaat wudlu dan tata tertib berwudlu.

d. Treatment atau Terapi

Setelah konselor menemukan treatment atau terapi yang sesuai dengan konseli, langkah selanjutnya yakni pelaksanaan bantuan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam langkah prognosa. Dalam hal ini konselor memberikan terapi yang sudah ditentukan. Hal ini sangat penting karena langkah terapi sangat menentukan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun terapi yang dilakukan konselor pada proses pelaksanaan konseling yakni motivasi dan terapi wudlu. Berikut merupakan tahapan-tahapan pemberian terapi terhadap konseli sebagai berikut :

1) Tahap Pertama ; Pemberian motivasi

Pada langkah ini konselor memberikan motivasi saat proses konseling *note book motivation.* Disini Konselor menyuruh kembali konseli untuk menulis di setiap awal buku pelajaran sekolah sehingga tulisannya konseli sebagai pengingat motivasi agar percaya diri bahwa dirinya mampu untuk mengerjakan tugas di kelas. Dengan tulisan tangannya *"Man Jadda Wa Jadda"*

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Karena barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan medapatkan hasil. Saat proses konseling konseli menceritakan ingin mengerjakan tugas di papan tulis tapi kurang percaya diri sehingga motivasi dari konselor memberikan motivasi lewat catatan bukunya konseli agar setiap membuka buku konseli ingat dan ingin mengerjakan tugas di papan tulis oleh gurunya. Konselor juga memotivasi kepada konseli tidak ada hal yang sulit. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Insyirah

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ

Artinya :Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

Artinya : sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika mau berusaha dengan giat dan kerja ikhlas, kita sebagai manusia masing-masing telah Allah Ta'ala karuniakan. Setiap manusia punya potensi untuk tumbuh berkembang. Allah sudah memberikan modal dasar berupa otak dan akal yang lebih baik dibandingkan dengan mahluk lainnya di muka bumi ini.

Sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

Artinya :

"*sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri ssendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Jadi penjelasan ayat di atas adalah bahwa konseli jika tidak ingin merubah diri dengan keinginnan diri, Allah tidak akan merubah sesusai keinginan konseli.

a) konselor memberikan motivasi bersyukur

Disini konselor dalam memberikan motivasi bersyukur dalam proses konseling. Konseli mengaku kepada konselor karena membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari sosok orang tua, konseli juga belum mengetahui sikap atau dampak apa yang terjadi pada konseli jika menjadi pendiam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyendiri itu tidak baik bagi dirinya. Bahkan minder ketika ada kegiatan konselipun ingin seperti teman-temannya[93].

Konselor memberikan motivasi bersyukur yakni konseli seharusnya banyak bersyukur kepada Allah SWT. Karena telah mempertemukan pendamping-pendamping dan teman-teman di KANRI yang baik terhadap konseli. sehingga konseli juga harus mempunyai sikap yang baik dan berterimakasih kepada pendamping, teman di KANRI mapun teman di sekolah dan kepada siapapun.[94].

Sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ibrahim Ayat 7 :

كَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَ

Artinya : *" Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azabku sangat pendih"*

Jadi konselor memotivasi konseli dengan bersyukur, seperti firman Allah SWT maka jika bersyukur maka akan ditambah nikmatnya.

konseli menceritakan bahwa sekarang di KANRI ada yang menggantikan sosok orang tua melalui pendamping-pendamping di KANRI oleh konselor setelah dilakukannya proses konseling. Pendamping di KANRI memberikan perhatian kasih sayangnya kepada konseli.

2) Tahap kedua

Pemberian terapi wudlu terdapat 2 langkah sebagai berikut :

[93] Hasil wawancara dengan konseli pada tanggal 23 oktober 2018
[94] Hasil observasi dan wawancara dengan konseli pada tanggal 24 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah pertama :

a) Konselor memberikan penjelasan tentang manfaat wudlu, rukun wudlu, dan sunnah wudlu.

Adapun manfaat wudlu adalah Konselor memberikan konseling kepada konseli bahwasannya ada beberapa manfaat dalam berwudlu. Rasulllah bersabda bahwa wudlu dapat meggugurkan atau menghapuskan dosa-dosa seseorang[95]. Saat berwudlu maka dosa-dosanya akan berguguran melalui anggota tubuh yang dibasunya. Orang-orang yang senantiasa menjaga wudlunya dan melakukan tata cara wudlu dengan benar, maka pada hari kiamat kelak seseorang itu akan datang dengan wajah yang berseri-seri.

Konselor saat proses konseling, setelah memberitahu konseli bahwasannya manfaat wudlu serta yang harus diketahui oleh konseli tentang thaharah yakni bersih dari hadas dan najis yang membuat sahnya shalat adapun. Jika ada najis atau hadas itu tergolong ringan maupun kecil maka cukup dengan membersihkan dirinya dengan berwudlu. Tetapi jika hadas atau najis itu tergolong besar atau berat maka ia harus membersihkannya dengan cara mandi janabat,

Selain itu wudlu juga dapat menghindari penyakit kulit sebab membersihkan seluruh bagian tubuh yang ada ditata cara wudlu tersebut.

Setelah sesi konseling terapi kedua manfaat wudlu selanjutnya konselor mempraktekkan kepada konseli gerakan rukun berwudlu kepada konseli : 1. Membasuh muka, 2. Membasuh kedua tangan sampai siku. 3. Menyeka rambut

[95] Syaiful Anwar Al-Batawy, *Rahasia Kedahsyatan Air wudhu*, (Jakarta : Kunci iman.2009), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(sebagian kepala). 4. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki. 5. Tertib (Berurutan).

Setelah itu konselor memberikan arahan pada konseli saat terapi wudlu Ketentuan terapautik disini tidak hanya sekedar mencelup atau membasahi, akan tetapi juga menggosok dengan menekan secara halus tanpa meninggalkan ketentuan sunnah, rukun dan gerakan-gerakan wudlu. Ketentuan sunnah wudlu adalah sebagai berikut :1. Membaca basmallah. 2. Mencuci telapak tangan. 3. Berkumur. 4. Membersihkan kedua lubang hidung. 5. Mendahulukan anggota yang kanan dari pada kiri 6. Menyapukan air ke telinga. 7. Membasuh 3 kali. 8. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki. 9. Membaca doa sesudah berwudlu (1) Konselor mempraktekkan wudlu kepada konseli pada saat awal sesi konseling yakni ; niat wudlu

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَصْغَرِ
فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

mencuci telapak tangan, berkumur, membasuh wajah, membasuh sela-sela jari tangan dengan mendahulukan yang kanan, membasuh sebagian rambut, menyapukan air ke telinga 3 kali, membasuh sela-sela jari kaki 3 kali dan membaca doa setelah wudlu.

Sebelum dilakukannya proses konseling dengan mempraktekkan langsung, konseli hanya tidak mengetahui niat wudlu dan wudlu sekedarnya tanpa berurutan. Konseli menceritakan kepada konselor apakah cara wudlu saya sudah benar yang saya ketahui sehabis membasuh wajah langsung telinga. Konselor disini mempraktekkan secara berurutan praktek berwudlu pada konseli dilakukan selama 2 minggu dalam 1 minggunya 3 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Pada proses konseling selanjutnya, saat konselor bertanya kepada konseli bagaimana wudlu yang dilakukannya apakah sudah membaca niat wudlu dan berurutan, konseli menjawab setiap wudlu sudah membaca niat wudlu akan tetapi terkadang masih lupa bagaimana urutan wudlu yang benar. Karena konseli masih terbawa oleh kebiasaan sehari-hari.

(3) Pada pertemuan selanjutnya, konselor meminta konseli untuk mempraktekkan wudlu dengan benar, dan konseli pun sudah mempraktekkan wudlu yang pertama dengan membaca niat wudlu serta melakukan gerakan wudlu secara berurutan.

Setelah dilakukannya proses konseling alhamdulillah konseli bisa mempraktekkan wudlu yang pertama dilakukan ialah niat berwudlu dan tata tertib berwudlu secara berurutan. Konselor juga mendoakan agar konseli nanti apabila bisa keluar dari UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya bisa menjadi seorang yang anak yang soleh kepada ibunya serta menjadi contoh yang baik bagi temannya[96].

e. Evaluasi dan Follow up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk melihat perkembangan selanjutnya membutuhkan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif tidaknya penerapan Bimbingan Konseling Islam dengan terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri.

[96] Pada tanggal 22 Oktober 2018 hari rabu pukul 16.00 sampai 20.00 wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah konselor melakukan proses terapi dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli, konselor melakukan pengamatan dengan memperhatikan perubahan perilaku konseli. Dan setelah mengadakan pengamatan, ternyata terjadi perubahan pada diri konseli mengetahui gerakan wudlu dan sunnah-sunnah wudlu secara berurutan. Beberapa terakhir ini telah konselor mengamati bahwa konseli sudah mengalami perubahan dari yang belum mengetahui tatacara wudlu dengan baik, sekarang konseli sudah bisa memahami dan mempraktekkan wudlu tersebut sesuai dengan rukun dan sunnah wudlu. Konseli pun sekarang sudah bisa menjaga kebersihannya.

Konseli juga merasa bersyukur dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh konselor saat pemberian motivasi. Konselor juga wawancara kepada informan yakni teman dekat konseli dan pendamping di KANRI bagaimana perubahan konseli yang sebelum dan sesudah dilakukannya proses konseling[97].

Hasil ini didapatkan dari pengamatan konselor selama proses terapi dan observasi serta penelitian selama beberapa hari. Berdasakan hasil setelah proses terapi dilakukan. Konselor berharap konseli bisa menjalani aktivitas keseharian konseli dengan baik.

2. **Deskripsi Hasil akhir pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya.**

[97] Wawancara dengan Pendamping Kognitif pada tanggal 24 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan proses Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Selanjutnya konselor ingin mengetahui hasil akhir dari proses konseling dengan terapi wudlu dan motivasi pada konseli yang memiliki penyakit kulit pada kaki. Memotivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri konseli.

Dari wawancara dan obseravasi, konselor bisa mengetahui apakah konseli masih mempunyai masalah dan bisa melakukan terapi tersebut dengan mandiri atau tidak. Setelah hampir dua bulan Konseling Islam yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, tampak telah membawa hasil yang diharapkan walaupun tidak seratus persen.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh konselor, serta wawancara dengan konseli, beberapa informan seperti pendamping kognitif serta teman dekat di KANRI. Bahwa informan juga melihat adanya perubahan yang terjadi pada konseli dari hasil proses konseling. Berikut adalah perubahan yang terjadi pada diri konseli setelah proses konseling selesai :

a. Seringnya tidak percaya diri bahkan malu yakni dengan ejekkan temannya. Tetapi setelah terjadi proses konseling *note book motivation* konseli percaya diri mengerjakan tugas di kelas membuatnya semangat karena motivasi yang dia ingat dalam tulisannya *"Man Jadda Wa Jadda" sengguhnya siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan hasilnya.* Terkadang konseli merasakan kurang perhatian dari keluarganya yang jauh, oleh ibun dan keluarga konselis. Konselor memotivasi untuk bersyukur membuat konseli mensyukuri apa yang di milikinya sekarang, sehingga konseli juga harus mempunyai sikap yang ebaik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berterimakasih kepada pendamping, teman di KANRI maupun teman di sekolah dan kepada siapapun.

b. Seringnya tidak melakukan wudlu dengan berurutan yang benar dan tidak mengetahui manfaat dari berwudlu. Konseli mulai mengetahui mengetahui manfaat berwudlu dan gerakan tata tertib berwudlu secara berurutan.

Deskripsi hasil penjelasan tersebut didapatkan dari pengamatan konselor dengan melakukan wawancara kembali pada pendamping kognitif untuk mengevaluasi dan follow up pada permasalahan yang dialami oleh konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ke empat dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan analisis dari data yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah data diperoleh dari lapangan yang berupa wawancara dan observasi yang telah disajikan pada bab ketiga, maka pada bab ini peneliti akan menganalisis data tersebut dengan analisis data deskriptif komparatif. Analisis deskriptif komparatif yaitu proses perbandingan antara praktek dan teori dengan membandingkan konseli sebelum dilakukan proses konseling dan sesudah dilakukan proses konseling.

Berikut adalah data tentang proses pelaksanaan serta hasil akhir dan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan Di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

1. Analisis Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya

Dalam proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang telah dilakukan oleh konselor, untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan ini menggunakan langkah-langkah yaitu: identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatmen atau terapi, evaluasi dan follow up. Analisis tersebut menggunakan analisis deskriptif komparatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Perbandingan data teori dan data lapangan

No	Data Teori	Data Empiris(Lapangan)
1.	Identifikasi masalah yaitu langkah untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus atau masalah beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli.	Konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber yakni konseli sendiri, teman dekat di KANRI, dan Pendamping Kognitif di KANRI. Maka, hasil yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi dalam menggali data konseli mengenai masalah yang terjadi pada konseli, menunjukkan bahwa konseli merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, konseli kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Setelah ayah konseli meninggal dunia, sebagai ganti mencari nafkah yakni ibu konseli. Ibu konseli bekerja di malaysia sebagai TKW. Di rumah tinggal bersama nenek konseli. Konseli dibawa di UPTD oleh bu Risma atas pemberitahuan tetangganya. Konseli baru mempunyai penyakit kulit 1 tahun setelah masuk 2 tahun di UPTD karena lingkungannya. Gejala-gejala yang menjadi konseli kurang percaya diri adalah : Seringnya konseli malu saat bersama teman-teman disekolah Seringnya konseli menyendiri saat jam istirahat sekolah Seringnya minder saat ada kegiatan Kurang perhatin dari orang tua
2.	Diagnosa yaitu menetapkan masalah yang terjadi pada diri konseli dan penyebabnya.	Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh konselor pada langkah awal dengan wawancara konseli, teman dekat konseli dan pendamping konseli. Maka konselor menetapkan masalah yang sedang di hadapi oleh konseli yakni kurang percaya diri. Karena konseli mempunyai penyakit kulit dikarenakan lingkungannya.
3.	Prognosa yaitu menentukan jenis bantuan atau terapi apa yang akan di gunakan sesuai permasalahan konseli.	Setelah konselor menetapkan masalah yang terjadi pada diri konseli, maka selanjutnya konselor akan menetapkan jenis bantuan apa yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh konseli. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi yakni: Memberikan motivasi kepada konseli, agar konseli bisa menumbuhkan rasa percaya diri Memberikan terapi wudlu
4.	*Treatment* yaitu proses pemberian bantuan kepada	1. Pada tahap pertama yakni konselor memberikan motivasi kepada konseli dengan cara: a. Memberi *note book motivation* tulisan pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	konseli berdasarkan prognosa.	*"Man jadda Wa jadda"* yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan hasilnya, tujuannya untuk mengingatkan konseli setiap membuka bukunya. Sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri konseli. b. Memberikan motivasi bersyukur kepada konseli akan pengganti kasih sayang dari orang tuanya melalui pendamping di KANRI c. Menyadarkan kepada konseli tidak ada kesulitan setelahnya pasti ada kemudahan. 2. Pada tahap kedua yakni konselor memberikan Terapi Wudlu kepada konseli dengan tujuan : a. Konseli dapat mengetahui manfaat berwudlu untuk kebersihan konseli. b.Konseli ketika berwudlu mengetahui tata tertib berwudlu baik secara rukun wudlu maupun sunnahnya.
5.	Evaluasi dan *Follow up* yaitu suatu tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana terapi yang sudah diberikan berhasil.	Melihat perubahan yang terjadi pada diri konseli setelah dilakukannya proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan motivasi dan terapi wudlu yaitu : 1. Konseli sudah mau mengerjakan tugas dari gurunya di kelas 2. Konseli menyadari ternyata pendamping di KANRI lebih memberikan perhatian dan kasih sayang pada konseli. 3. konseli mengetahui manfaat berwudlu untuk menjaga kebersihan konseli. 4. konseli sudah mengetahui tata cara berwudlu.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari analisis proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya yang dilakukan oleh konselor dengan langkah-langkah bimbingan konseling pada umumnya yaitu meliputi identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi(*treatment)*, dan evaluasi serta *follow up*.

Pemberian *treatment* pada proses konseling ini, yakni untuk memotivasi dan memberi pengajaran berup terapi wudlu kepada konseli, konseli juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tujuan yang baik dan benar-benar berkeinginan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mau melakukan tata wudlu dengan berurutan.

Proses konseling ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena kedua belah pihak saling mendukung dan konseli juga ingin menumbuhkan rasa percaya dirinya. Maka berdasarkan perbandingan antara data teori dan data lapangan yang dihimpun pada saat proses konseling diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada proses terapi wudlu.

2. Hasil Akhir Proses Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya.

Berhasil atau tidaknya proses konseling dengan menggunakan motivasi dan terapi wudlu kepada konseli sebagaian besar adalah tergantung dengan diri konseli sendiri. Apakah konseli benar-benar ingin berubah untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang dialami malu serta minder.

Setelah beberapa minggu proses konseling ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak jalanan telah membawakan hasil yang diharapkan walaupun belum seratus persen mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli.

Perubahan yang terlihat pada diri konseli diamati oleh konselor melalui pengamatan langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung dalam artian konselor memantau sendiri perkembangan konseli saat konselor di KANRI, ikut kegiatan di KANRI dengan konseli. Pengamatan secara tidak langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang mengetahui benar perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli dalam sehari-sehari yaitu teman dekat konseli di KANRI dan pendamping kognitif di KANRI, yang berhubungan dengan perubahan sikap yang terjadi pada konseli.

Untuk lebih jelas analisis tentang data akhir hasil akhir proses pelaksaan motivasi dan terapi wudlu, konseli yang dilakukan dari awal proses awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubahan pada diri konseli antara sebelum dan sesusah dilaksanakan motivasi dan terapi wudlu dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Perbandingan hasil proses konseling dengan terapi Wudlu dan motivasi antara sebelum dan sesudah diberikan Konseling :

No.	Gejala yang Nampak	Sebelum terapi			Sesudah terapi		
		A	B	C	A	B	C
1	Kurang perhatian dari orang tua	✓					✓
2	Malu saat bersama dengan teman-temannya disekolah	✓					✓
3	Menyendiri saat jam sekolah	✓				✓	
4	Minder saat ada kegiatan	✓					✓

Keterangan :

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam tersebut terjadi perubahn sikap dan pola pikir (Pemahaman) pada diri konseli, sehingga masalah yang selama ini ada pada diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli sudah tidak lagi menjadi masalah bagi konseli, karena semuanya akan bisa teratasi dengan mudah dan ringan apabila konseli memiliki niat yang kuat serta mau menjadi pribadi yang lebih baik dan mau menumbuhkan rasa percaya diri yang sebelumnya dimiliki oleh konseli.

Sebelum diberikannya proses konseling, konseli malu dan minder yakni dengan adanya kegiatan konseli minder karena kurang percaya diri dan malu karena anak jalanan. Setelah diberikannya proses konseling, konseli mulai berubah, mau bersyukur dan sudah mau mengerjakan tugas dari guru dikelas.

Sedangkan untuk melihat keberhasilan dan Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Wudlu Pada Anak Jalanan Di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya yang telah dilakukan. Peneliti mengacu pada presentase kualitatif dengan standart uji sebagai berikut :

a. 76%-100% (dikategorikan berhasil)
b. 60%-75% (cukup berhasil)
c. <60% (kurang berhasil)[98]

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan Konseling Dengan Terapi Wudlu, terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Untuk jelasnya mengenai perubahan gejala yang nampak pada konseli sesudah dilakukan konseling sesuai dengan prosentase sebagai berikut:

a. Gejala yang masih sering dirasakan = 0/4 X 100% = 0%
b. Gejala kadang-kadang dirasakan = ¼ X 100% = 25 %
c. Gejala tidak pernah dirasakan = ¾ X 100%= 75%

[98] Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan aplikasi untuk Ilmu Sosial Ekonomi/ekonomi Islam, Agama Manajemen, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Dwi Putra pustaka Jaya,2012), hal. 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Wudlu Untuk Menumbuhan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan Di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya menunjukkan keberhasilan dengan hasil perbandingan prosentase sebagai berikut :

Gejala yang sering dilakukan sebelum proses pelaksaan konseling menjadi kadang-kadang dilakukan oleh konseli setelah proses pelaksanaan konseling dengan prosentase 25%. Sedangkan gejala-gejala yang sering dilakukan sebelum proses pelaksanaan konseling menjadi tidak pernah dilakukan oleh konseli sesudah proses pelaksanaan konseling dengan prosentase 75%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian proses Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Wudlu dan memotivasi konseli yang dilakukan oleh konselor dapat dikatakan berhasil dengan prosentase 75%. Hal ini sesuai dengan standar uji yang tergolong dalam kategori 75% sampai dengan 100% yang dikategorikan cukup berhasil. Hal ini, atas niat yang kuats yang dimiliki oleh konseli untuk berubah dan semata-mata atas izin Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi wudlu Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya", maka dapat diambi kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya, ada lima proses konseling yang dilakukan oleh konselor kepada konseli, yakni diawali dengan identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment dan diakhiri dengan evaluasi dan *follow up*.

   Motivasi yang diberikan kepada konseli ada dua yaitu *Note book motivation* dan motivasi bersyukur bertujuan agar konseli dapat mengingat catatan di buku yang ditulis kembali oleh konseli bertulisan "Man jadda wa jadda" untuk menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi bersyukur tujuannya atas apa yang dimiliki konseli saat ini, telah mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari pendamping di KANRI dan Terapi Wudlu bertujuan agar konseli mengetahui manfaat dan rukun, sunnah dan tata tertib berwudlu.
2. Hasil akhir Proses Bimbingan dan Konseling Islam untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Jalanan menggunakan memotivasi konseli dan terapi wudlu berhasil dengan melihat presentase 75%. Dapat dilihat dari perubahan semula konseli sering minder saat ada kegiatan, menyendiri di jam istirahat dan kurang perhatian dari orangtua, sekarang sudah tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan konseli, yang masih terkadang dilakukan konseli yakni konseli malu bersama teman-teman di sekolah.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang peneliti tulis dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan hasil penelitian yang menunjukkan hasil sempurna dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya lebih baik lagi. Adapun saran-saran dari peneliti yakni :

1. Bagi Pendamping di KANRI

   Diharapkan agar selalu memantau dan mengawasi perkembangan konseli serta memotivasi konseli, agar konseli terbiasa akan perubahannya, menjadi pribadi yang lebih baik dan pribadi yang pandai bersyukur.

2. Bagi Konselor

   Ditekankan lebih mendalami proses konselingnya agar mampu mencapai hasil yang lebih baik sebagaimana konselor inginkan dan dapat menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi oleh konseli, sehingga konseli dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Konseli pecaya diri dengan teman disekolah dan merasakan kasih sayang dan perhatian, konseli kadang-kadang masih masih malu dengan temannya. Hal yang paling utama yakni, konseli bisa percaya diri dengan siapapun.

3. Bagi Konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli yang berada di UPTD Kampung Anak Negri Kota Surabaya, diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik, percaya diri, tidak minder dan tahu tata tertib berwudlu berurutan dan bersyukur dengan yang dimiliki sekarang di UPTD Kampung Anak Negri Kota Surabaya.

4. Bagi Peneliti Lain

   Dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan memotivasi konseli dan terapi wudlu.. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya peneliti dapat memberikan treatment yang lebih baik lagi kepada konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar pustaka

Achmad Juntika Nurihsan,2006,*Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Agung & Iswidharmanjaya, 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*.Jakarta: Media Komputindo.

Ahmad Mubarok,2000, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta : PT. Bina Pariwara,

Al-Batawy,Syaiful Anwar, 2009, *RahasiaKedahsyatan Air wudhu*, Jakarta : Kunciiman.

Annur Rahim Fakih, 2005,*Bimbingan dan Konseling dalam islam,* Yogyakarta: UII Press

Aziz,m.ali. 2016.*Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat,* Surabaya: UIN Sunan Ampel

Barbara, Angelis. 2010, *Confidence ,percaya diri,* Jakarta: Gramedia Pustaka

Dinas sosial, *"UPTD kampung anak negeri kota surabaya"*,diaksesdarihttps://wandhie.wordpress.com/pengertian. *UPTD kampung anak negeri kota surabaya /*,

Donn Byrne&Robert A. Baron ,2004.*PsikologiSosialEdisiKesepuluhJilid 1*.Jakarta :PenerbitErlangga.

Elfi Muamalah dan RifaHidayah, 2009. *BimbingandanKonselingIslami SekolahDasar*, Jakarta: PT BumiAksara

Gael Lindnfield.2002.*MendidikanAnak Agar PercayaDiri*. Penerjemah: Kamil Jakarta: Arcan.

Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2006. *Konseling & psikoterapi islam*, Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka,

HarisHerdiansyah,2011.*MetodePenelitianKualitatifuntukilmu-ilmuSosial*,(Jakarta: SalembaHumanika,

Hartono Soedarmadji, 2006,*PsikologiKonseling*, Surabaya: Press UNIPA

HembingWijayakusuma,2007,*HikmahShalatUntukPengobatanDanKesehatan* Bandung: PustakaKertini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hendra Suryac. 2006, *KiatMembinaAnak Agar SenangBerkawan*. Jakarta: Elex

Media Komputindo.

Herdiansyah, Haris. 2011. *MetodePenelitianKualitatifuntukilmu-ilmuSosial*, Jakarta: SalembaHumanika,

IbnuRusyd, 2016, *BidayatulMujtahidWaNihayatulMuqtashid*,Surabaya: Al- Hidayah,

Imam Sayuti Farid,2007,*Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai*

Teknik Dakwah, Jakarta: Bulan Bintang.

Ismail Nawani, 2015, *MetodePenelitianKualitatif*, Jakarta: DwiputraPustaka Jaya. John W. Santrock.2004.*Perkembangan Remaja Edisi Enam*. Jakarta : Penerbit

Erlangga.

Kartini Kartono dan Dani Gulo, . 2017. *Kamus Psikologi*, Bandung : Pionirr Jaya.

LelaLukmawati,2015.*Ketenangan:MaknaDawamulWudhu"*Skripsi,Prodi PsikologiIslam Fakultas UshuluddinDanPemikiranIslamUniversitasIslamNegeriRadenFatah Palembang,

Leopold Werner von Ehrenfels, ,1980. *ahli kesehatan dari austria* di locdver fakultas psikologi, locdver

Lexy J. Moleong, 2009. *MetodePenelitianKualitatif,* (Bandung: PT.

RemajaRosdakarya,

Lukman Hakim Saktiawan, 2007.*Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan*

Cina, Bandung:PT.Mizan Pustakaan

M.Akrom,2010. *TerapiWudhuSempurna Sholat,Bersihkan Penyakit*, Yogyakarta:MutiaraMedia,

Moh. Ali Aziz, 2010.*Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat,*Surabaya: UIN Sunan

Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong, Lexy J. 2009. *MetodePenelitianKualitatif,* Bandung: PT. RemajaRosdakarya,

MunandarUtami.2013.*PengembanganKreativitasAna*kBerbakat.(Jakarta : RinekaCipta.

SamsulMunir, 2010. *BimbingandanKonseling Islam*, Jakarta: Amzah,

Sugiyono. 2014. M*etodePenelitianKualitatifdanKuantitatifdan R&D*, Bandung: Alfabeta,

SuharsimiArikunto,2017.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatandanPraktek,*Jakarta: RinekaCipta,

Surya, Hendra. 2006. KiatMembinaAnak Agar SenangBerkawan. Jakarta: Elex Media Komputindo

Syaiful Anwar Al-Batawy,2009.*RahasiaKedahsyatan Air wudhu*, Jakarta : Kunciiman.

Tamwifi, Irfan. 2014. *MetodologiPenelitian,*Surabaya:UINSA Press,

Tridhonanto, Al. 2010.*MeraihSuksesdenganKecerdasanEmosional*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id